

# IMPLEMENTASI RENCANA PROGRAM PEMBINAAN DAN PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DINAS SOSIAL KOTA JAMBI

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**DELLA SAFITRI  
NIM. 105180134**

**Dosen Pembimbing  
Dr. Illy Yanti, M.Ag.  
Agus Fiadi, S.IP., M.SI**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1445 H / 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata (S1) di fakultas syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2023



**Dela Safitri**  
**105180134**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Rencana Program Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Juli 2023

Mengesahkan:  
Dekan,



Dr. Saiful, S.Ag., M.H  
NIP. 197301022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Rasito, S.H., M.Hum  
NIP. 196503121998031003

Sekretaris Sidang : Zarkani, S.Ag., M.M  
NIP. 197603262002121001

Penguji I : Alhusni, S.Ag., M.H.I  
NIP. 197612252009011017

Penguji II : Arman Abdul Rochman, S.Pd., M.Si  
NIP. 199108232020121012

Pembimbing I : Dr. Illy Yanti, M.Ag  
NIP. 197102271994012001

Pembimbing II : Agus Fiadi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197008072003121005

()  
()  
()  
()  
()  
()

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

## MOTTO

مَلَكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قَوْمًا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
ۖ يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غَلَاظٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim: 6).*

## “PERSEMBAHAN”

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

***Dan Janganlah Kamu Berputus Asa Dari Rahmat Allah.  
Sesungguhnya Tiada Berputus Dari Rahmat Allah Melainkan Orang-  
Orang Yang Kufur.***

(Q.S Yusuf : 87)

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Alhamdulillahirobil’alamin puji syukur kepada allah swt atas rahmat serta karunianya dan kesehatan,kekuatan,kesabaran sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini dan berhasil wisuda dengan perjuangan yang sangat luar biasa.

Kupersembahkan semua ini sebagai tanda cinta dan baktiku atas segala curahan hati yang ku terima dari mamak NURAINUN dan bapak M.TARMIZI terima kasih atas segala kasih sayang kekuatan motivasi dan senantiasa selalu memanjatkan doa untuk saya.tanpa orang tua saya,saya tidak akan mampu bisa berada dititik perjuangan ini.semoga allah selalu melimpahkan hikmat kesehatan,rezeki,kesejahteraan dan keberkahan.

Terima kasih kakak dan adikku (Sari Yani Am.Keb dan popita sari Am.Keb dan M. alfarisi) dan terima kasih untuk BRIPDA M.IDHA VIRZA HAFIZ sudah memberi semangat dan mendukung sepenuh hati dan selalu ada,dan untuk temanku wiwik rihadia putri S.si ,desmetika S,E ,maita ani fartika S.H ,yang selalu mendukung dan memberi kekuatan dan untuk semua EX terimakasih sudah pernah membantu,serta tak lupa teruntuk si kecil keponakanku khirania queenby arumi dan aisyah terimakasih telah menjadi obat letih dan bosan,semoga kamu menjadi anak yg sholeh dan berbakti kepada orang tua.

### **Aamiin Ya Rabbal Alamin**

## ABSTRAK

**Nama : Della Safitri**  
**Nim : 108180134**  
**Judul : Implementasi Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi**

Skripsi ini berjudul tentang *Implementasi Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi*. Sehubungannya maraknya anak jalanan yang berkeliaran di wilayah Kota Jambi, sehingga menjadi problem bagi Pemerintah Kota Jambi khusus Dinas Sosial Kota Jambi. Oleh sebab itu Dinas Sosial Kota Jambi membuat beberapa program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun temuan dari penelitian ini ada beberapa program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan (pembinaan fisik, mental, moral/ nilai religius, dan pembinaan peningkatkan keterampilan/ skill), dalam pelaksanaan program tersebut terdapat beberapa kelemahan yang harus dievaluasi proses, hasil, dan dampak (pembiayaan pembinaan, sarana dan prasarana pembinaan (panti, rumah singgah, dll), kurangnya SDM yang mumpuni dalam pembinaan. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program ini adalah kesulitan pendekatan di lapangan, kurangnya respon masyarakat, selanjutnya sebagai faktor pendukung ada semangat dan sikap optimis serta tim solid dalam mengatasi masalah anak jalanan mulai dari pimpinan sampai level bawah semua ikut berperan aktif mendukung program tersebut.

**Keywords: Anak Jalanan, Dinas Sosial, Pembinaan.**

## ABSTRACT

**Name : Della Safitri**  
**Name : 108180134**  
**Title : Implementation of the Development and Management Program Plan Jambi City Social Service Street Children**

This thesis is entitled the Implementation of the Planned Program for the Development and Handling of Street Children in the City of Jambi Social Service. In connection with the rise of street children roaming the Jambi City area, this has become a problem for the Jambi City Government, especially the Jambi City Social Service. Therefore, the Jambi City Social Service made several programs for fostering and dealing with street children. This research is a qualitative research, collecting data using observation, interviews and documentation. The findings from this study are that there are several programs for fostering and dealing with street children (physical, mental, moral/religious values development, and skills improvement coaching), in the implementation of these programs there are several weaknesses that must be evaluated for processes, results, and impacts (financing coaching, coaching facilities and infrastructure (homes, shelters, etc.), lack of qualified human resources in coaching. The inhibiting factors for the implementation of this program are the difficulty of the approach in the field, the lack of community response, then as a supporting factor there is enthusiasm and an optimistic attitude and a solid team in overcoming the problem of street children, from the leadership to the lower levels, all play an active role in supporting the program.

**Keywords: Street Children, Social Services, Development.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa yang termah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayatnya, serta kesehatan kepada kita. Selanjutnya Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Melalui perjalanan studi yang panjang dan tugas akhir yang berupa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul *“Implementasi Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi”*. dapat diselesaikan. Adapun penyusunan karya ilmiah ini adalah dalam rangka menyelesaikan tugas yang menjadi salah satu syarat pada Program Studi Ilmu Pemerintahan (IP) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pemerintahan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, baik secara moril, materil dan tenaga. Karena tanpa bantuan dan kerjasama, mustahil skripsi ini akan dapat terselesaikan. Terutama Yth Bapak/ Ibu diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati, SE., M.Ei, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd., dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Bidang Keuangan dan Perencanaan dan Wakil



Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku pembimbing sekaligus Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Agus Salim, MA.,M.IR.,Ph.D. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., MH. Bapak Dr. Ishaq SH., M. Hum, selaku Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Bidang Keuangan dan Perencanaan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M. Hum, selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Negara Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Illy Yanti, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.SI selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi.
7. Dinas Sosial Kota Jambi yang telah membantu dalam mencari dan memberi data penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, beserta seluruh civitas karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
9. Sahabat seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini, peneliti sangat menyadari

bahwa masih banyak terdapat kekeliruan yang mungkin saja terjadi dalam penulisan skripsi, isi skripsi. Oleh karena itu, karenanya kritik dan saran konstruktif amat diperlukan dari pembaca tulisan ini. Selibhnya, penulis juga sangat berharap semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat sebagai pembaca pada umum. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. amin.

Jambi,       Maret 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	01
B. Rumusan Masalah.....	07
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	07
D. Tinjauan Pustaka.....	09
E. Metode Penelitian .....	12
<b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>	
A. Teori Kebijakan Publik.....	22
1. Kebijakan Publik Sebagai Tujuan .....	23
2. Kebijakan Publik Sebagai Pilihan .....	23
3. Kebijakan Publik Sebagai Hipotesis.....	23
B. Teori Implementasi Kebijakan .....	24
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Dinas Sosial Kota Jambi .....	27
B. Visi dan Misi.....	28
C. Struktur Organisasi .....	30

D. Tugas dan Fungsi Dinas Sosial .....	35
E. Sumber Daya Manusia/ Pegawai .....	36
F. Sarana dan Prasaran .....	39
G. Pelayanan Dinas Sosial .....	41

#### **BAB IV : ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Anak Jalanan Menurut UU dan Peraturan Pemerintah .....	45
B. Implementasi Program Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi .....	48
C. Implementasi Proses Pemulangan Anak Jalanan.....	67
D. Pelaksanaan Program Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi .....	69
E. Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembinaan dan Penanggulangan Anak.....	71

#### **Bab V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Rekomendasi .....	76
C. Kata Penutup.....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hak asasi manusia merupakan hak yang sudah melekat pada diri seseorang tanpa diberikan oleh siapapun, karena hak asasi itu ada pada dirinya sejak ia lahir, termasuk hak asasi anak-anak. Indonesia sebagai Negara hukum disebutkan bahwa hak asasi anak-anak wajib dilindungi oleh Negara. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 28 Ayat 2 UUD 1945 dijelaskan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Kemudian dalam Undang-undang nomor 13 Tahun 2014 tentang perlindungan anak menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Kemudian Undang-undang nomor 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja disebutkan pengertian anak yaitu “Anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 tahun.”<sup>1</sup>

Sebagai negara berkembang generasi muda yang berkualitas merupakan hal yang peting dalam pembangunan bangsa selajutnya, karena anak-anak muda hari ini menjadi aset dan sumber daya manusia sebagai penerus cita-cita bangsa dimasa yang akan datang. Sehingga anak Indonesia perlu pembinaan dan perlindungan baik secara perkembangan fisik, mental, pendidikan dan social yang seimbang.

---

<sup>1</sup>Salinan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2014 dan Undang-undang nomor 13 Tahun 2003. Diakses, 07 Januari 2022

Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang di atas, dapat dipastikan bahwa anak mempunyai hak secara konstitusional dan negara wajib menjamin dan melindungi serta pemenuhan haknya. Tetapi pada kenyataannya dengan merebaknya anak jalanan diberbagai daerah di Indonesia merupakan persoalan yang kompleks yang ada ditengah masyarakat saat ini, termasuk di Kota Jambi. Menjadi anak jalanan bukanlah sebuah pilihan bagi mereka, tetapi sebuah keterpaksaan yang harus mereka lalui. Jikalau melihat anak jalanan saat ini, sepertinya anak-anak yang tidak mempunyai masa depan yang jelas, karena mereka hidup dijalanan dan bahkan keberadaan merekapun seringkali menjadi masalah bagi banyak masyarakat. Menurut Departemen Sosial RI, Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi.<sup>2</sup>

Penjelasan Departemen Sosial RI diatas, berkesesuaian dengan defenisi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PPB) yang dikatakan anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya dijalan untuk bekerja, bermain dan beraktivitas lainnya. Anak jalan tinggal dijalan karena

<sup>2</sup><https://eprints.uny.ac.id/9865/2/BAB%20%20-%2008104241012.pdf>. Diakses, 07 Januari 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dicampakkan atau tercampakkan dari keluarga yang tidak mampu menanggung beban karena kemiskinan dan kehancuran keluarga.<sup>3</sup>

Banyaknya anak jalanan yang ada diberbagai Kota-Kota di Indonesia, seperti di Kota Jambi minsalnya pada tahun 2018-2020 Dinas Sosial Kota Jambi merehabilitasi anak jalanan sebagai berikut:<sup>4</sup>

No	Jenis	TAHUN		
		2018	2019	2020
2	Gelandangan	15	15	199
3	Pengemis	23	51	80
		38	66	279

Kemudian jumlah anak jalanan Kota Jambi tahun 2021-2022 yang tergolong didalamnya pengemis dan gelandangan. Berdasarkan informasi sementara dari website Dinas Sosial Kota Jambi terdapat sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel Anak Jalanan Kota Jambi**

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan
1	Kota Baru	41	83
2	Alam Barajo	97	76

<sup>3</sup>Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa, 2006, hal. 80

<sup>4</sup><https://repository.unja.ac.id/29171/6/BAB%20I.pdf>. Diakses, 04 Agustus 2022.

<sup>5</sup>Dokumen Dinas Sosial Kota Jambi. Website: <https://dinsos.jambikota.go.id/>. Diakses, 11 Januari 2022

4	Paal Merah	59	97
5	Jelutung	80	101
8	Danau Sipin	41	27
Jumlah		318	384

Tabel di atas, terlihat banyaknya anak jalanan yang berada di wilayah Kota Jambi, ini tentu akan mempengaruhi tata sosial kehidupan masyarakat Kota Jambi secara umum, baik secara langsung maupun tidak karena anak-anak tersebut berkeliaran ditengah-tengah masyarakat terutama di Kecamatan Alam Barajo, Kota Baru, Jelutung, dll.

Kemudian data tersebut di atas, juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zarfina Yenti, Samsul Huda dan Agus Fiadi yang mengatakan di Jambi masalah anak jalanan cukup merepotkan pemerintah kota, karena penanganannya tidak cukup hanya dengan diberikan santunan karena setelah santunan itu habis mereka akan kembali ke jalanan lagi. Untuk itu perlu adanya langkah-langkah konkrit untuk menanganinya tidak cukup hanya rumah singgah atau penyuluhan sosial, perlu ada pengkajian terlebih akar permasalahannya. Fenomena anak jalanan bukanlah hal baru pada masyarakat perkotaan. Akan tetapi fenomena ini semakin hari semakin marak terlihat.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Zarfina Yenti, Samsul Huda dan Agus Fiadi. *Anak Jalanan di Simpang Lampu Merah Telanaipura Kota Jambi (Analisis Terhadap Dampak Eksploitasi Anak)*. Hasil Penelitian, 2008, hlm. 111



Banyaknya anak jalan yang terdata oleh Dinas Sosial Kota Jambi, selanjutnya perlu pula kiranya melihat pelaksanaan program-program atau kebijakan Dinas Sosial Kota Jambi dalam pembinaan dan penanggulangan anak jalanan tersebut.

Dinas Sosial Kota Jambi dalam melakukan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan merujuk pada Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 tentang Nomenklatur Dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi dan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Jambi.

Dua Peraturan Wali Kota Jambi di atas tentang pembinaan dan pananggulangan anak jalan Kota Jambi memerintahkan kepada Dinas Sosial Kota Jambi untuk melakukan program-program diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Perumusan, penetapan serta pelaksanaan kebijakan pada bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan fakir msikin dan anak jalan;
2. Penetapan kriteria dan data fakir miskin, orang tidak mampu dan anak jalan;
3. Penetapan standar rehabilitasi sosial.
4. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan adminstrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas sosial;

<sup>7</sup>Dokumen Dinas Sosial Kota Jambi. Website: <https://dinsos.jambikota.go.id/>. Diakses, 11 Januari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas sosial;
6. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan dinas sosial;
7. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan dinas sosial di daerah;
8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dan pengembangan kesejahteraan sosial, serta penyuluhan sosial;
9. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan sosial; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Melihat program atau kebijakan yang harus dilakukan oleh Dinas Sosial berdasarkan dua Peraturan Wali Kota diatas bahwa pemberdayaan sosial, penanganan fakir miskin dan anak jalan menjadi tugas dan tanggungjawab Dinas Sosial Kota Jambi, baik dalam pembinaan, pemberian pendidikan, kesehatan dan perkembangan dirinya/skill.

Uraian masalah di atas yang berkaitan dengan rencana program atau kebijakan Dinas Sosial Kota Jambi tentang pembinaan dan penanggulangan anak jalan. Maka peneliti tertarik untuk melihat hubungan keduanya secara komprehensif antara Dinas Sosial dan anak Jalan Kota Jambi, karena menurut peneliti ada ketidak sesuaian antara aturan normalitas dengan realitas yang ada di tengah masyarakat Kota Jambi. Sehingga peneliti merumuskan sebuah judul penelitian yaitu: ***Implementasi Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi.***

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah secara umum yang berkaitan dengan Implementasi Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Jambi, sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Dinas Sosial Kota Jambi?
2. Bagaimana implementasi program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Dinas Sosial Kota Jambi?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung terlaksananya implementasi program Dinas Sosial dalam memberikan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Kota Jambi?

## C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan pembahasannya tidak meluas yang dapat menimbulkan kerancuan dalam penelitian. Maka perlu kiranya dibuat sebuah batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini, hanya berkaitan dengan pola yang digunakan, peran dan faktor penghambat dan pendukung Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

## D. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan

1. Ingin mengetahui rencana program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Dinas Sosial Kota Jambi.



2. Ingin mengetahui implementasi program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Dinas Sosial Kota Jambi.
3. Ingin mengetahui saja faktor penghambat dan pendukung terlaksananya implementasi program Dinas Sosial dalam memberikan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Kota Jambi.

### **Kegunaan**

1. Syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S.1) di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Sebagai informasi kepada masyarakat tentang pola, peran, faktor penghambat dan pendukung Dinas Sosial Kota Jambi dalam pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi.
3. Sebagai pengetahuan dan khasanah keilmuan bagi mahasiswa dan masyarakat umum pentingnya menjaga anak-anak dan menghargai hak asasi manusia.

### **Manfaat**

Jika tujuan penelitian di atas tercapai, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya, serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji objek yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai gambaran implementasi pelaksanaan undang-undang perlindungan anak serta Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjaun pustaka digunakan untuk melihat gambara secara umum tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti harus mendatangi perpustakaan sebagai kegiatan tinjauan pustaka untuk melihat literature berupa buku, hasil penelitian, artikel, jurnal, makahlah, dan hasil-hasil seminar dari berbagai tempat. Adapun perpustakaan yang pernah peneliti kunjungi untuk memenuhi sumber tinjauan pustaka. *Pertama*, Perpustakaan Fakultas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Kedua*, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Ketiga*, Perpustakaan Kota Jambi. *Keempat*, Perpustakaan Daerah dan Arsip Provinsi Jambi. *Kelima*, beberapa website Universitas yang ada di Indonesia dan internet seperlunya. Dari lima tempat yang ditelusuri peneliti menemukan diantaranya adalah:

Skripsi Rizky Fadhillah yang berjudul Peran Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Mengatasi Gelandangan Menurut Peraturan Walikota Jambi Nomor 29 Tahun 2016 Di Kelurahan Simpang Pulai Kota Jambi. Adapun kesimpulan dalam penelitian bahwa Dinas Sosial mempunyai Tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah yang meliputi perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pelayanan dan pembangunan di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



kesejahteraan sosial. Kemudian empat bidang tugas Dinas Sosial seperti, bidang perlindungan, dan jaminan sosial, Bidang rehabilitas sosial, Bidang pemberdayaan sosial, Bidang penanganan fakir miskin.<sup>8</sup>

Skripsi Syamsul Arifin “Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung. Skripsi ini berkesimpulan bahwa pelaksanaan kebijakan pembinaan anak jalanan yang dilakukan pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Sosial dan masyarakat masih menuai berbagai permasalahan seperti: keterbatasan SDM, dana, sarana dan prasarana. Hal ini mengakibatkan usaha yang dilakukan oleh Dinas Sosial belum menunjukkan hasil yang diharapkan.<sup>9</sup>

Skripsi Anisah Restikasari Maris Putri “Anak Jalanan Dan Upaya Perlindungannya (Studi Peran Dinas Sosial Kota Malang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian berkesimpulan bahwa perkembangan kasus anak jalanan yang terjadi di Kota Malang untuk setiap tahunnya terkadang mengalami penurunan terkadang pula mengalami peningkatan. Peningkatan anak jalanan di Kota Malang terjadi ketika ada acara-acara besar yang diadakan di Kota Malang seperti acara ulang tahun arema, kickfast, dan sebagainya. Jumlah anak jalanan akan mengalami

<sup>8</sup>Rizky Fadhillah. *Peran Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Mengatasi Gelandangan Menurut Peraturan Walikota Jambi Nomor 29 Tahun 2016 Di Kelurahan Simpang Pulai Kota Jambi*. Skripsi UIN STS Jambi tahun 2021.

<sup>9</sup>Syamsul Arifin. *Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



penurunan ketika dilakukannya razia oleh bidang Rehabilitasi Sosial Anak Dinas Sosial Kota Malang yang bekerjasama dengan Satpol PP.<sup>10</sup>

Jurnal Wulan Sari dengan judul penelitiannya kebijakan penanganan gelandangan dan pengemis oleh dinas social kota tanjung pinang. Kebijakan Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Tanjungpinang. Kesimpulan dalam jurnal tersebut bahwa maraknya Gelandangan Dan Pengemis yang ada ditanjung pinang bukan sepenuhnya penduduk tetap Kota Tanjungpinang, melainkan mereka datang dari daerah tetangganya. Kemudian adapun penyebab para Gelandangan dan Pengemis ini memilih Kota Tanjungpinang sebagai lokasi untuk menggelandang dan mengemis adalah karena faktor tingkat pendapatan yang mereka lebih tinggi jika dibandingkan kota lain.<sup>11</sup>

Hasil tinjauan pustaka diatas, penulis menemukan beberapa hasil penelitian, jurnal, artikel, skripsi, dan tesis dll yang berkaitan dengan Program Dinas Sosial Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan. Ada melihat dari implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 29 Tahun 2016 tentang gelandangan, Pembinaan Anak Jalanan oleh Dinas Sosial, kebijakan penanganan gelandangan dan pengemis oleh Dinas Social dan ada pula Anak Jalanan Dan Upaya Perlindungannya sebagai Peran Dinas Sosial.

Berdasarkan uraian diatas, banyak hasil temuan tinjauan pustaka, tentu ada kesamaan dan perbedaan baik dalam metode maupun objek penelitian.

<sup>10</sup>Anisah Restikasari Maris Putri “*Anak Jalanan Dan Upaya Perlindungannya (Studi Peran Dinas Sosial Kota Malang)*”. Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang Tahun 2019.

<sup>11</sup>Wulan Sari, “*Kebijakan Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Tanjungpinang*”. Jurnal, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kesamaanya bisa saja terletak pada sama-sama objek penelitian yaitu anak jalan, gelandangan dan pengemis, tetapi dengan orang dan lokasi yang berbeda.

Kemudian masih hasil tinjauan pustaka. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti lebih fokus pada evaluasi program Dinas Sosial dalam dalam pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi, sedangkan yang sebelumnya banyak berkaitan dengan peran, tugas dan penanganan Dinas Sosial terhadap anak jalan, gelandangan dan pengemis.

## F. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena peran metode dalam sebuah penelitian ilmiah dapat menjadi penentu langkah awal untuk memecah masalah penelitian. Dibawah ini peneliti uraikan metode operasional penelitian yang digunakan.

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan untuk melihat secara mendalam mengenai tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. Jadi jenis penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah pendekatan penelitian ilmu-ilmu sosial untuk mendiskripsikan sebuah program atau peristiwa yang terjadi secara komprehensif. Dalam pandangan Sugiyono, bahwa penelitian kualitatif sebuah pendekatan kualitatif yang memandang segala realitas sosial sebagai suatu yang holistik yang utuh, kompleks dan hubungan gejalanya bersifat interaktif, sehingga peneliti harus mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







bertanya, menganalisis, menggambarkan dan mengkontruksi situasi sosial yang ada.<sup>12</sup>

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat, bahwa penelitian ini menggunakan studi kasus di Dinas Sosial Kota Jambi, tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pengamatan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan. Artinya bisa dikatakan data yang akan dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sehingga pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan varian penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan penelitian juga bisa menjadi penentuan dari hasil penelitian. Sebagai penelitian kualitatif menurut Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian berkeinginan untuk melihat dan memahami satu fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian secara holistic dan mendeskripsikan dalam bentuk narasi, bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal

Pendekatan penelitian ini digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ini dipakai untuk menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang menggambarkan secara lengkap tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>14</sup>

### C. Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Adapun yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian ini, bila merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ada dua macam jenis data. *Pertama*, data primer. *Kedua*, data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer dan sekunder adalah:

#### a. Primer

Penelitian kualitatif, data primer merupakan hal yang sangat menentukan hasil penelitian, karena data primer bagian dari data pokok yang bersumber langsung dari sumber utama data yang menjadi dasar penelitian. Menurut Lofland, ia mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kata-kata dan tindakan, selain dari itu adalah data tambahan seperti dokumen, jenis datanya kata-kata dan tindakan yang bersumber dari data tertulis, foto dan statistic, dll.<sup>15</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh tentang Dinas Sosial Kota Jambi yang berkaitan dengan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi.

#### b. Sekunder

Data Sekunder merupakan bagian dari data tambahan yang sebagai pelengkap dari data primer. Karena menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>16</sup>

Jadi padangan di atas, dapat disimpulkan data sekunder bisa dikatakan data yang bersumber bukan dari sumber utama data, karena data sekunder berupa dokumen, baik kegiatan, foto, berita tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi yang berkaitan dengan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi.

#### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena data harus benar-benar berasal dari pokok utama yang mengetahui tentang program Dinas Sosial Kota Jambi dalam pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. .....hal 4.

<sup>16</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



orang-orang yang berada di Dinas Sosial Kota Jambi dan lainnya yang ada keterkaitannya dengan pembinaan dan penanggulangan anak jalanan Kota Jambi. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh.<sup>17</sup> Adapun data dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Kepala Dinas Sosial Kota Jambi
2. Kabag, Kasi Dinas Sosial Kota Jambi
3. Pegawai dan Staff Dinas Sosial Kota Jambi.
4. Masyarakat dan lainnya yang ada keterkaitan dengan penelitian ini.

Kemudian untuk mendapat data yang akurat dan lengkap, maka peneliti juga harus menentukan proses pengambilan data yang baik. Menurut W. Mantja, Proses pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Snowball Sampling* yaitu infroman kunci akan menunjukkan beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangannya kurang memadai begitu seterusnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan proses pengambilan data yang digunakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penentuan dan pemilihan sumber data tidak didasarkan pada banyak dan sedikitnya jumlah responden yang diwawancarai, tetapi berdasarkan pada penemuan kebutuhan data saja. Sehingga dengan demikian sumber data dilapangan bisa bervariasi dan berubah-ubah sesuai

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 129.

<sup>18</sup>W. Mantja. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Winaka Media, 2003, hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





dengan kebutuhan penelitian. Karena penentuan responden bersifat *snowball sampling* yaitu seperti mengelinding seperti bola salju. Sehingga wawancara hanya dilakukan sampai menemu data dan sudah mendapat jawaban terkait dengan masalah penelitian. Selanjutnya hasil wawancara tersebut dicatat supaya tidak lupa atau hilang.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, perlu kiranya menentukan proses atau cara mengumpul data. Menurut Sugiyono, pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan empat teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/ triangulasi.<sup>19</sup>

berbagai varian teknik dan jenis pengumpulan data di atas, peneliti hanya menggunakan beberapa varian saja yang merunut penelitian lebih cocok, tepat dan relevan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tiga teknik yang digunakan tersebut bukanlah merupakan suatu yang baru dalam penelitian ilmiah, karena lazimnya penelitian kualitatif dan penelitian sosial menggunakan teknik tersebut.

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada tempat atau lokasi penelitian yaitu di Dinas Sosial Kota Jambi tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. Dalam teknik observasi dapat pula beberapa model. Menurut Sanafiah Faisal, bahwa ia mengklasifikasikan

<sup>19</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 225

observasi menjadi tiga bagian, yaitu observasi partisipasi (*Participant Observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*Overt Observation dan Covert Observatio*), observasi yang tidak terstruktur (*Unstructured Observation*).<sup>20</sup>

Tiga varian teknik observasi di atas, penelitian hanya menggunakan observasi terang-terangan dan tersamar (*Overt Observation dan Covert Observatio*), observasi yang tidak terstruktur (*Unstructured Observation*). Dua model observasi ini digunakan, karena melihat situasi lokasi penelitian bahwa orang-orang yang akan diamati termasuk orang yang berpendidikan dan biasa berada dalam acara-acara formal dan kegiatan pemerintahan.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif data yang bersumber dari wawancara merupakan data yang original dan terbaik dalam sebuah penelitian. Maka wawancara merupakan salah satu teknik yang sangat penting untuk proses pengumpulan data daripada observasi dan dokumentasi. Karena wawancara ini dilakukan langsung pada responden utama, sehingga data yang didapat berupa data primer tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

Menurut Lexi J. Moleong, bahwa wawancara adalah percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*), yang memberikan jawaban atas

---

<sup>20</sup>*Ibid*,hal 225

pertanyaan itu.<sup>21</sup> Kemudian hal yang senada juga diungkapkan oleh Esterberg mengemukakan beberapa macam jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), semiterstruktur *semistruktur*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).<sup>22</sup>

Berdasarkan pandang ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pengumpulan data melalui wawancara atau komunikasi langsung dengan responden di lokasi penelitian, seperti dengan Kepala Dinas Sosial Kota Jambi, Kabag, Kasi, Dinas Sosial Kota Jambi, Pegawai dan Staff Dinas Sosial Kota Jambi dan Masyarakat dan lainnya yang ada keterkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Selain dari data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan menggunakan pengumpulan data dokumentasi. Dalam pandangan Sugiyono, ia mengatakan dokumen merupakan catata peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karaya monumental dari seseorang.<sup>23</sup> Kemudian menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

Uraian di atas, dapat simpulkan bahwa dokumentasi beru berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulensi rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan

<sup>21</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*.hal, 186

<sup>22</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 223.

<sup>23</sup>Ibid, hal. 240

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*....231

Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. Data dokumentasi bukanlah data inti penelitian, tetapi sebagai data pendukung dari data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Verifikasi data yang sudah dikumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sangatlah penting, sehingga digunakan teknik analisis data, dengan tujuan untuk bisa menentukan mana yang data primer dan mana yang sebagai data pendukung atau disebut data sekunder. Menurut Miles dan Huberman, ia mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitasnya yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Data Conclusion Drawing/ Verification.<sup>25</sup>

Reduksi data digunakan untuk mencatat, menulis dan merinci data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang jumlahnya cukup banyak dan bermacam-macam varian data tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. Kemudian mereduksi data, data bisa terpilah antara data pokok dan data pendukung dan membuang data-data yang dianggap tidak ada kaitannya dengan penelitian.

Display data, berfungsi setelah data direduksi dan dipilah. Display data atau penyajian data digunakan untuk mempermudah penulis memahami apa yang terjadi tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. Selajutnya data disusun secara

<sup>25</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





sistematis untuk menemukan hubungan antara data satu dengan data yang lainnya, yang saling mendukung dan mempengaruhi. Biasanya penyajian data ini lebih banyak menggunakan narasi-narasi tertulis dengan maksud untuk memberikan gambaran sebuah fenomena dan peristiwa tentang Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi. sehingga mudah menarik sebuah kesimpulan.

Kemudian yang terakhir adalah Data Conclusion Drawing/ Verification, teknik analisis ini digunakan untuk memberikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara. Kemudian hasil tersebut bisa saja berubah jika peneliti menemukan data-data yang akurat yang mendukung hasil tersebut. Apabila data-data baru yang yang valid dan kredibel tidak lagi ditemukan oleh peneliti di lapang, maka kesimpulan awal tadi menjadi hasil penelitian secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN TEORI PENELITIAN

#### A. Kerangka Teori

Teori dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting, karena penelitian yang akan dilakukan harus didukung oleh teori secara normative, dengan adanya teori lah peneliti bisa melihat peristiwa dan fenomena yang sesungguhnya. Teori adalah merupakan perangkat kebenaran sudah teruji. Dibawah ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

##### 1. Teori Kebijakan Publik

Menurut Gerston, ia menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh pejabat pemerintah pada setiap tingkatan pemerintahan untuk memecahkan masalah publik.<sup>26</sup> Selanjutnya lebih detail dijelaskan oleh William N. Dunn menurutnya bahwa proses penentuan suatu kebijakan mencakup lima tahapan, yaitu (1) mengidentifikasi isu-isu kebijakan public, (2) mengembangkan proposal kebijakan public, (3) melakukan advokasi kebijakan public, (4) melaksanakan kebijakan public, (5) mengevaluasi kebijakan yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Dunn kebijakan publik merupakan pola

<sup>26</sup> Bambang Margono dkk, *Pembaharuan Perlindungan Hukum*, Jakarta: Inti Ilmu, Tahun. 2003, h.6

yang kompleks dari pilihan kolektif yang saling bergantung yang dilakukan oleh badan dan lembaga pemerintah.<sup>27</sup>

Menurut Hogwood dan Gunn yang dikutip oleh Edi Suharto menyatakan bahwa kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu.<sup>28</sup> Selanjutnya dalam pandangan Bridgeman dan Davis, ia mengatakan bahwa kebijakan publik setidaknya memiliki tiga dimensi yang saling berhubungan:

a. Kebijakan publik sebagai tujuan (objective)

Kebijakan publik pada dasarnya menyangkut pencapaian publik.

Jadi bias dikatakan bahwa kebijakan publik adalah serangkaian tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh masyarakat.

b. Kebijakan publik sebagai pilihan tindakan yang legal (authoritative choice)

Pilihan tindakan dalam kebijakan bersifat legal, karena dibuat oleh institusi yang memiliki dasar hukum dan legalitas dalam system pemerintahan. Jadi kebijakan publik mengikat para pegawai negeri untuk bertindak dan mengarahkan pilihan tindakan atau kegiatan dalam menyiapkan rancangan undang-undang atau peraturan pemerintah serta mengalokasikan anggaran guna mengimplementasikan program yang sudah ditentukan tersebut.

<sup>27</sup>William N. Dunn, *Public Policy Analysis : An Introduction* (New Jersey : Prentice Hall, inc.,, 1994), p7 Terjemahan ISIPOL (Yogyakarta: Gajak Mada University Press: 2003) h.98/[http://repository.radenintan.ac.id/2100/3/BAB\\_2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2100/3/BAB_2.pdf). Diakses, 07 Januari 2022

<sup>28</sup>Landasan Teori: <http://repository.uin-suska.ac.id/4186/3/9.%20BAB%20II.pdf>. Diakses, 07 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



c. Kebijakan publik sebagai hipotesis (hypothesis)

Kebijakan publik dibuat harus didukung berdasarkan teori atau hipotesis mengenai sebab dan akibat kebijakan publik dibuat. Kebijakan public biasa selalu berangkat dari sebuah realita dan perilaku yang ada ditengah masyarakat. Kebijakan publik selalu mengandung maksud dan tujuan mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Kebijakan juga selalu memuat disensitif yang mendorong orang tidak melakukan sesuatu. Kebijakan harus mampu menyatukan perkiraan-perkiraan mengenai keberhasilan yang akan dicapai dan mekanisme mengatasi kegagalan yang mungkin terjadi.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa uraian para ahli diatas tentang kebijakan publik, dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sebuah peraturan mengikat orang banyak yang dibuat oleh Pemerintah, karena kebijakan publik sebagai petunjuk secara umum bagi masyarakat, dengan ada kebijakan publik dapat mengatasi masalah-masalah yang ada ditengah masyarakat.

**2. Teori Implementasi Kebijakan**

Setiap institusi atau kelembaga yang akan melakukan programnya kegiatannya, terlebih dahulu dilakukan sebuah perumusan kebijakan yang baik menyangkut terlaksanannya program tersebut. Kemudian harus diiringi dengan suatu tindakan pelaksana atau implementasi sudah

<sup>29</sup>Landasan Teori: <http://repository.uin-suska.ac.id/4186/3/9.%20BAB%20II.pdf>. Diakses, 07 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

terencana. Berikut ini disampaikan beberapa teori tentang implementasi menurut para ahli:

Menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu/kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuantujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan tersebut. Tahap implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan dan saran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan kebijakan.<sup>30</sup>

Selanjutnya menurut Riant Nugroho, ia mengatakan implementasi kebijakan sebagai “cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan tidak kurang”<sup>31</sup>

Kemudian dalam pandangan Charles Jones, ia mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program dengan memperhatikan tiga aktivitas yakni organisasi (pembentukan dan penataan SDM dan metode),

<sup>30</sup>Winarno, Budi. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. 2014. Hlm 149-150.

<sup>31</sup>Riant Nugroho, ....., Hlm 494-495



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

interpretasi (menafsirkan program menjadi rencana yang dijalankan), dan aplikasi/penerapan (pelaksanaan kegiatan).<sup>32</sup>

Berdasarkan argument ahli di atas, dapat sebuah kesimpulan bahwa implementasi kebijakan adalah sebuah tindakan-tindakan yang dilakukan secara individu/kelompok pemerintah maupun swasta yang mana proses kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan dari kebijakan yang dibuat oleh institusi, karena implementasi kebijakan tidak dimulai tanpa ada tujuan, sasaran dan indentifikasi yang jelas oleh pembuat kebijakan.

Kemudian implementasi kebijakan juga harus memperhatikan tiga aktivitas penting yaitu organisasi yang merupakan pembuat kebijakan harus membentuk, menata sumber daya manusia yang baik dalam melaksanakan kegiatan serta metode yang tepat. Selanjutnya menafsirkan program-program yang direncanaka untuk dijalankan dan yang terakhir adalah pelaksanaan kegiatan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>32</sup>Nuryanti, Implementasi Kebijakan Publik: Membumi Publishing, 2013.

## BAB III

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A Sejarah Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas social kota jambi merupakan salah satu Instansi pemerintahan yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan masyarakat dan di bentuk Berdasarkan peraturan Daerah Kota jambi nomor 14 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kota jambi. Perda no 14 tahun 2016 ini merupakan revisi atas perda nomor 10 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dinas –dinas daerah kota jambi, Menjadi satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernama dinas social dan Tenaga Kerja dan Di Jabarkan dalam peraturan Walikota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan , susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja pada dinas social kota Jambi yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang perlindungan dan jaminan social, rehabilitas social, pemberdayaan social dan penanganan fakir miskin untuk membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang social.

Dari hasil Pemetaan Urusan yang sudah di validasi dengan Pemerintah Pusat, Skor Urusan kelembagaan yang menangani urusan Sosial di Kota Jambi berada pada Dinas Tipe A. Dan pada akhirnya menjadi Dinas yang berdiri sendiri, yang mana sebelumnya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota jambi Menjadi Dinas sosial kota jambi dengan level eselon II yang notabene merupakan level eselon yang tertinggi bagi organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah kabupaten atau kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Dinas Sosial Kota Jambi mempunyai latar belakang untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kota jambi, baik perorangan, maupun kelompok masyarakat dalam rangka untuk peningkatan harkat, martabat dan kualitas hidupnya sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar dan memecahkan berbagai permasalahan sosial yang timbul, dengan mengedepankan prakarsa dan kreatif masyarakat melalui pemamfaatan potensi dan sumber daya yang ada.

Permasalah-permasalahan kesejahteraan sosial, cenderung meningkat seiring dengan derasnya arus globalisasi yang melandai dunia termaksud Indonesia, sementara itu masyarakat yang terpengaruh dan terganggu semakin meningkat. Oleh karena itu mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan sosial, perlu adanya perencanaan yang komprehensif, dengan membuat rencana kegiatan Evaluasi Terhadap Program Dinas Sosial Kota Jambi dalam Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.

## B. Visi dan Misi.<sup>33</sup>

Visi

**Menjadi Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa Berbasis Masyarakat Yang Berakhlak Dan Berbudaya Dengan Mengedepankan Pelayanan Prima.**

Misi

1. Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi.

<sup>33</sup>Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>



2. Penguatan penegakan hukum, stransstibnas dana kenyamanan masyarakat.
3. Penguatan pengelolaan infrastruktur dan utilitas perkotaan serta penataan lingkungan.
4. Penguatan kapasitas ekonomi perkotaan.
5. Meningkatkan kualitas masyarakat perkotaan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

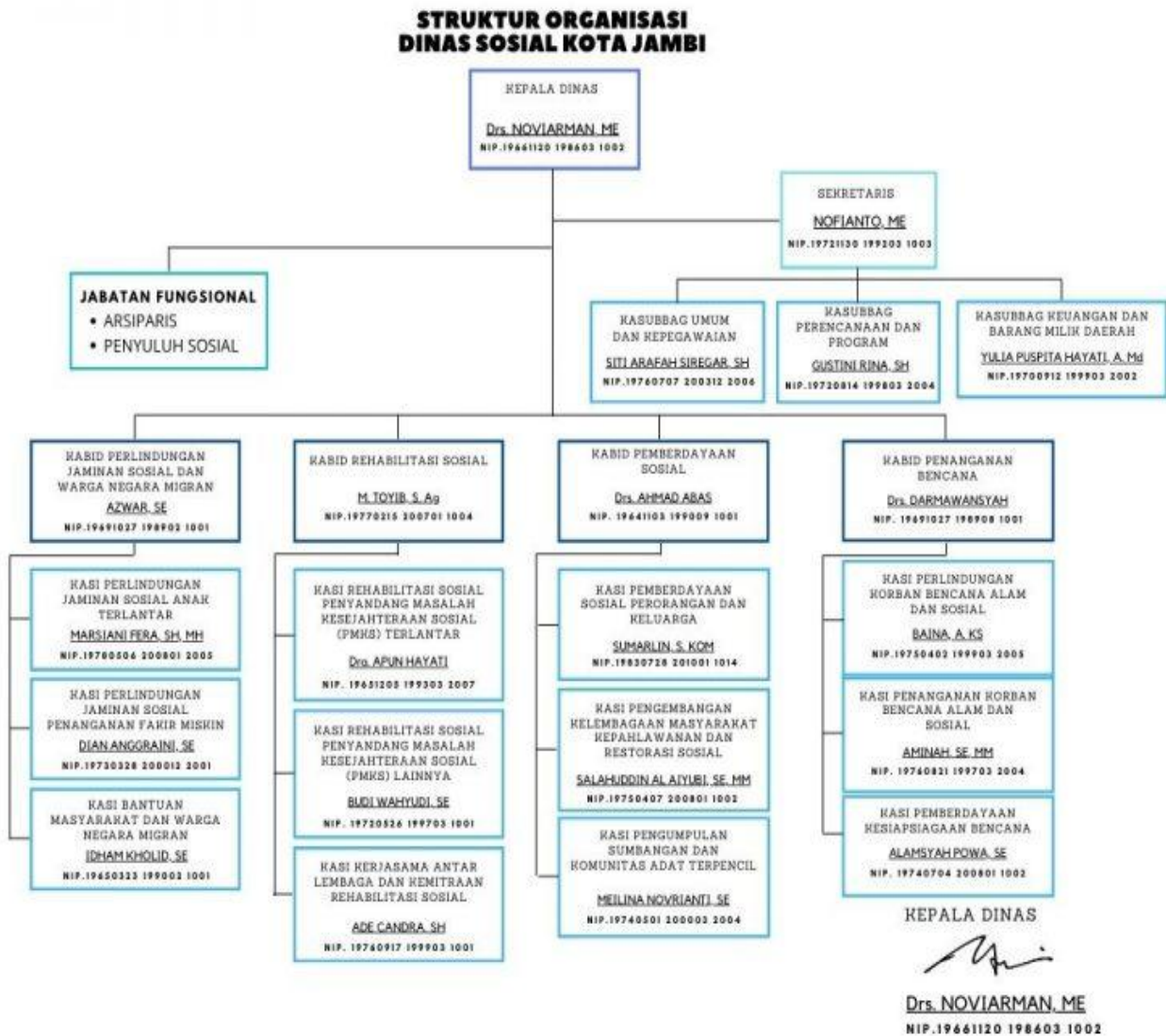
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Struktur Organisasi.<sup>34</sup>



Adapun Tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi yang ada pada Dinas Sosial Kota Jambi berdasarkan Peraturan Walikota Kota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi terdiri dari:

<sup>34</sup> Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

## 1. Kepala dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Sosial.

## 2. Sekretaris

Sekretaris berkedudukan dibawah kepada Kepala Dinas dengan tanggung jawab dan tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kesekretariatan, bidang pemberdayaan sosial, bidang rehabilitasi sosial, bidang perlindungan dan jaminan sosial, dan bidang penanganan fakir miskin.

Sekretariat Dinas Sosial Kota Jambi terdiri sub bagian Sub Bagian Umum Dan Perencanaan, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian Kepegawaian yang masing-masing sub bagian dipimpin oleh seorang Kasubag yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Adapun tugas 3 sub bagian tersebut mempunyai tugas.

- a. Perumusan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan;
- b. Pemberian dukungan atas penyeenggaraan urusan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan pengelolaan keuangan dan asset serta evaluasi dan pelaporan;
- c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian pelaksanaan urusan umum dan perencanaan keuangan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

### 3. Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Bidang Perlindungan dan jaminan sosial berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas yang dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas bidang perlindungan dan jaminan sosial dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi yang meliputi, a) Seksi perlindungan Sosial anak terlantar, b) Seksi Perlindungan Sosial penanganan fakir miskin, c) Seksi bantuan Masyarakat dan warga Negara migran.

### 4. Bidang Rehabilitasi Sosial

a) Bidang Rehabilitasi Sosial berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi yang terdiri dari :

- 1) Seksi Rehabilitasi Sosial anak dan lanjut usia
- 2) Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial
- 3) Seksi Rehabilitasi Sosial penyandang disabilitas dan korban NAPZA

b) Bidang Rehabilitasi Sosial dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris;

c) Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai Tugas yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dalam urusan rehabilitasi social yang meliputi Rehabilitasi social anak dan lanjut usia, rehabilitasi tuna sosial, Rehabilitasi social penyandang disabilitas dan korban NAPZA, serta melaksanakan tugas lain nya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

#### 5. Bidang Pemberdayaan Sosial:

a) Bidang Pemberdayaan Sosial sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi terdiri dari: 1) Seksi Pemberdayaan Sosial, Perseorangan, keluarga. dan Kelembagaan Masyarakat, 2) Seksi Kepahlawanan, Kejuangan dan Kesetiakawanan Sosial, 3) Seksi Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial.

b) Bidang Pemberdayaan Sosial dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris;

c) Bidang Pemberdayaan Sosial mempunyai Tugas yaitu: Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan Pemberdayaan Sosial yang meliputi pemberdayaan sosial perorangan, keluarga dan kelembagaan masyarakat, lepahlawanan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial, pengelolaan sumber dana bantuan sosial dan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

d) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pemberdyaaan Sosiala mempunyai Fungsi sebagai berikut : 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan,penyusunan norma,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



standar, prosedur dan kriteria, pemberiam bimbingan teknis dan supervisi, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan sosial seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial,

6. Bidang Penanganan Fakir Miskin:

- a. Bidang Penanganan Fakir Miskin sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi terdiri dari: 1) Seksi Pendataan dan informasi Fakir Miskin, 2) Seksi Penyuluhan, pelatihan dan Pemberdayaan Fakir Miskin, 3) Seksi Pembinaan dan Pelayanan Sosial Fakir Miskin.
- b. Bidang Penangan Fakir Miskin dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris;
- c. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Penanganan Fakir Miskin mempunyai fungsi sebagai berikut:
- d. Perumusan, penyusunan pendataan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penaganan Fakir Miskin dan orang tidak mampu;
  - a) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Penanganan Fakir Miskin dan orang tidak mampu;
  - b) Pemberian pelatihan dan Ketrampilan serta bantuan sosial di bidang Penangan Fakir Miskin;
  - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan fakir miskin;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) Pelaksanaan administrasi, evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan fakir miskin;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **D. Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi.<sup>35</sup>**

##### **1. Tugas OPD Dinas Sosial**

Dinas Sosial merupakan salah satu OPD di Kota Jambi. Pendirian Dinas Sosial berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun kedudukan Dinas Sosial ini sesuai dengan Peraturan Walikota Jambi Nomor 41 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi, maka Dinas Sosial mempunyai tugas yaitu membantu Walikota yang meliputi: Tugas Perencanaan, Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian, Pelayanan dan Pembangunan di bidang kesejahteraan sosial serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya yang terdiri dari sekretariat dan empat bidang yang meliputi bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan fakir miskin.

##### **2. Fungsi OPD Dinas Sosial**

Fungsi Dinas Sosial berdasarkan peraturan Wali Kota Nomor 41 Tahun 2016, mempunyai fungsi diantaranya adalah:

<sup>35</sup>Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

- a) Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin;
- b) Penetapan kriteria dan data Fakir miskin dan orang tidak mampu;
- c) Penetapan standar rehabilitasi sosial;
- d) Pengkordinasian Pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dians sosial;
- e) Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas sosial;
- f) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan dinas sosial;
- g) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan dinas sosial di daerah;
- h) Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan, dan pengembangan Kesejahteraan sosial ,serta penyuluhan sosial; dan
- i) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas sosial;
- j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

#### **F. Sumber Daya Personil Dinas Sosial.**

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pada di Dinas Sosial Kota Jambi. Integritas dan kompetensi sumber daya manusia merupakan potensi utama dalam menjawab tuntutan pembangunan dan kualitas penangan rmasalah kesejahteraan social (PMKS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Sumber Daya Personil merupakan Faktor pendukung utama dalam melaksanakan Program Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pelayanan di Bidang Sosial sangat di dukung oleh Kuantitas dan Kualitas Jumlah Pegawai pada Dinas Sosial Kota Jambi.

Berdasarkan RENSTRA Dinas Sosial Kota Jambi terdapat Jumlah Pegawai menurut Jabatan, Eselon, Pangkat, Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, sebagaimana table dibawah ini:

Tabel.  
Jumlah Pegawai Menurut Pangkat/ Golongan Dinas Sosial Kota Jambi.<sup>36</sup>

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	3 orang
2.	Pembina	IV/b	3 orang
3.	Pembina	IV/a	3 orang
4.	Penata Tk. I	III/d	11 orang
5.	Penata	III/c	5 orang
6.	Penata Muda Tk.I	III/b	3 orang
7.	Penata Muda	III/a	1 orang
8.	Pengatur Tk.I	II/d	2 orang
9.	Pengatur	II/c	3 orang
10.	Pengatur Muda Tk.I	II/b	-
11.	Pengatur Muda	II/a	1 orang
12.	Juru	I/d	1 orang
13.	Juru Tk.I	I/c	1 orang
14.	Juru Muda Tk.I	I/b	-
15.	Juru Muda	I/a	-
16.	Pegawai Honorer Kontrak	-	23 orang
Jumlah			60 orang

<sup>36</sup> Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

Tabel.<sup>37</sup>  
Jumlah Pegawai Menurut Jabatan dan Eselon Dinas Sosial Kota Jambi

No	Jabatan	Eselon	Jumlah
1.	Kepala Dinas	II.b	1 orang
2.	Sekretaris	III.a	1 orang
3.	Kepala Bidang	III.b	4 orang
4.	Kepala Sub Bagian	IV.a	3 orang
5.	Kepala Seksi	IV.a	11 orang
6.	Tenaga Fungsional	-	- orang
7.	Staf Pelaksana	-	17 orang
8.	Tenaga Kerja Kontrak	-	23 orang
<b>Jumlah</b>			<b>60 orang</b>

Tabel.<sup>38</sup>  
Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Dinas Sosial Kota Jambi

No	Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pasca Sarjana (S.2)	4 Orang	2 Orang	6 Orang
2	Sarjana (S.1) / Diploma IV	14 Orang	17 Orang	31 Orang
3	Diploma III	-	-	-
4	Tingkat SLTA	16 Orang	6 Orang	22 Orang
5	Tingkat SLTP	1 Orang	-	1 Orang
6	Tingkat SD	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>35 orang</b>	<b>25 orang</b>	<b>60 orang</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<sup>37</sup> Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

<sup>38</sup> Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

Tabel.  
Pegawai Mengikuti Diklat Struktural dan Fungsional

No	Jenis Diklat	Jumlah
1.	Diklatpim II / Spati	3 orang
2.	Diklatpim III / Spama	4 orang
3.	Diklatpim IV / Adum / Adumla	12 orang
4.	Diklat Teknis Fungsional Bidang Sosial	4 orang
5.	Diklat Teknis Fungsional Bidang Lainnya	-
		Jumlah 23 orang

#### F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang terlaksananya program-program yang sudah direncanakan di Dinas Sosial Kota Jambi, karena sarana dan prasarana aset tetap sebagai Modal pendukung kegiatan penyelenggaraan dan pelayanan administrasi pemerintahan yang meliputi urusan sosial, serta dibantu oleh Sekretariat pada Dinas Sosial Kota Jambi. Berikut sarana dan prasarana atau aset tetap yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Jambi sebagai berikut:<sup>39</sup>

No	Uraian Jenis Aset	Merk / Tipe / Spesifikasi	Kuantitas	Sumber Dana (APBD / APBN)	Tahun	Kondisi
1	ALAT-ALAT BESAR	-	-	-	-	-
1.	ALAT-ALAT ANGKUTAN Alat-alat Angkutan	Toyota Calya Toyota Kijang Innova	1 1	APBD APBD	2019 2016	Baik Baik

<sup>39</sup> Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

	Darat Bermotor Station Wagon	<b>Toyota Avanza</b>	<b>1</b>	<b>APBD</b>	<b>2015</b>	<b>Baik</b>
		<b>Suzuki Ertiga (GX)</b>	<b>1</b>	<b>APBD</b>	<b>2012</b>	<b>Baik</b>
		<b>Toyota Kijang Inova E 1.988 CC</b>	<b>1</b>	<b>APBD</b>	<b>2005</b>	<b>Baik</b>
2.	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pick Up	<b>Mitsubishi Truck</b>	<b>1</b>	<b>APB D</b>	<b>2013</b>	<b>Bai k</b>
		<b>Toyota Hilux</b>	<b>1</b>	<b>APB D</b>	<b>2013</b>	<b>Bai k</b>
		<b>Toyota Kijang Kapsul 1.781 CC</b>	<b>1</b>	<b>APB D</b>	<b>2005</b>	<b>Bai k</b>
3.	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor					
	1) Honda Beat	125 CC	2	APBD	2017	Baik
	2) Yamaha Byson	150 cc	1	APBD	2014	Baik
	3) Yamaha Vega RR	110 cc	1	APBD	2014	Baik
	4) Yamaha Soul GT	115 CC	1	APBD	2013	Baik
	5) Yamaha Fino	125 CC	6	APBD	2013	Baik
	6) Yamaha Xeon	125 cc	4	APBD	2012	Baik
	7) Honda Supra X	125 CC	1	APBD	2011	Hilang
	8) Honda New Vario CW	110 CC	1	APBD	2011	Baik
	9) Honda Revo CW	110 CC	4	APBD	2010	Baik
	10) Honda New Vario CW	110 CC	1	APBD	2010	Baik
	11) Honda New Vario CBS	110 CC	2	APBD	2010	Baik
	12) Honda Win Sport	97 CC	2	APBN	1997	2 Rusak
	13) Suzuki A 100	100 CC	1	APBN	1996	Rusak
	14) Suzuki R2	100 CC	2	APBN	1995	2 Rusak
15) Suzuki TRS	118 CC	2	APBN	1993	2 Rusak	
4.	Alat-alat Angkutan di atas Air	Speed Boad	1	APBN	2009	Rusak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Tabel.**  
**Daftar Gedung dan Bangunan**

No	URAIAN JENIS ASET	Merk / Tipe / Spesifikasi	Kuantitas	Sumber Dana (APBD / APBN)	Tahun	Kondisi (Baik / Rusak / Rusak Berat)
1	2	3	4	6	7	8
<b>A.</b>	<b>PENGADAAN</b>	<b>GEDUNG &amp;</b>				
	<b>BANGUNAN</b>					
1.	Gedung PMKS Lantai 2	Konstruksi Beton	1	APBD	2017	Baik
2.	Gedung PMKS Lantai 1	Konstruksi Beton	1	APBD	2016	Baik
3.	Tempat Parkir Kendaraan Roda 4	Konstruksi Beton	1	APBD	2013	Baik
4.	Gudang Bansos 2 Lantai	Konstruksi Beton	1	APBD	2011	Baik
5.	Pagar Kantor	Konstruksi Beton	1	APBD	2011	Baik
6.	Gudang Bansos	Konstruksi Beton	1	APBD	2009	Baik
7.	Gedung DWP	Konstruksi Beton	1	APBD	2009	Baik
8.	Gedung LK3	Konstruksi Beton	1	APBD	2009	Baik
9.	Tempat Parkir Kendaraan Roda 4	Konstruksi Beton	1	APBD	2004	Baik

#### G. Jenis Pelayanan Urusan Dinas Sosial

Pelayanan social yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial merupakan salah satu pelayanan yang diberikan pemerintah Kota Jambi dalam upaya membangun masyarakat. Dalam pelaksanaannya pelayanan dibagi menurut 3 (tiga) Urusan sebagai berikut :

- a. Pelayanan bidang Perlindungan dan Jaminan sosial yaitu:

- 1) Perlindungan sosial: Melaksanakan kesiapsiagaan penanganan korban bencana alam, pemulihan social, pengelolaan logistic bencana, sosialisasi petunjuk teknis tentang penanggulangan bencana, dllnya.
- 2) Perlindungan social meliputi antara lain : Penanganan korban bencana social, serta pemulihan social dan reintegrasi social berupa meneruskan perjalanan orang terlantar dalam perjalanan ke tempat tujuan.
- 3) Jaminan Sosial Keluarga meliputi: Melaksanakan validasi dan terminasi, seleksi dan verifikasi. Kemitraan penyaluran bantuan social, kepesertaan dan pendampingan sumber daya jaminan social keluarga yaitu operator, koordinator dan pendamping PKH.

b. Pelayanan Bidang Rehabilitasi Sosial yaitu:

- 1) Rehabilitasi social terhadap anak dan lanjut usia dan advokasi terhadap korban tindak kekerasan serta Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), pembinaan dan fasilitasi penanggulangan rawan social bagi anak, bantuan terhadap panti social, asuhan anak, panti jompo dan rumah perlindungan social anak, kerjasama dan fasilitasi perlindungan social bagi perempuan, anak, remaja, lansia, korban tindak kekerasan serta peningkatan kualitas sumber daya manusianya.
- 2) Pembinaan tuna social, fasilitasi, kerjasama, koordinasi dan pelaksanaan rehabilitasi tuna social. Melaksanakan pendataan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bimbingan mental sosial dan keterampilan penyangang masalah kesejahteraan sosial, meliputi gelandangan dan pengemis, anak nakal, anak jalanan, eks narapidana, korban tindak kekerasan, penyangang cacat, wanita tuna susila, korban perdagangan anak dan perempuan, pengidap HIV/AIDS, dan melaksanakan penertiban dan penanganan masalah penyakit sosial.

- 3) Pembinaan rehabilitasi penyangang cacat, korban NAPZA, fasilitasi, kerjasama, koordinasi dan pelaksanaan rehabilitasi social penyangang Disabilitas dan korban NAPZA. Menyusun instrument pendataan serta menghimpun pedoman dan petunjuk teknis penanganan anak nakal dan korban narkoba, bimbingan dan keterampilan pembinaan lanjut terhadap anak nakal.

c. Pelayanan bidang Pemberdayaan sosial yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan teknis dan supervisi pekerja social masyarakat, tenaga kesejahteraan social kecamatan, karang taruna, lembaga kesejahteraan social, Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3), serta potensi dunia usaha.
- 2) Pembinaan pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, dan nilai-nilai kesetiakawanan sosial.
- 3) Pengelolaan sumber dana bantuan sosial dan sosialisasi tata cara pengumpulan sumbangan social uang dan barang.

## H. Permasalahan Sosial di Dinas Sosial.<sup>40</sup>

Berdasarkan Renstra Dinas Sosial Kota Jambi bahwa selama kurun waktu 2019-2023, terdapat beberapa persoalan yang dihadapi Dinas Sosial Kota Jambi yang inti

<sup>40</sup>Rencana Strategis Periode 2019-2023 Dinas Sosial Kota Jambi. Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id/>

permasalahan di Bidang Sosial yang sedang dan masih dihadapi dalam jangka waktu

2019-2023 mendatang sebagai berikut:

- 1) Tingkat Kemiskinan
- 2) Ketelantaran
- 3) Kecacatan
- 4) Ketunaan sosial dan Penyimpangan Perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## BAB IV

### ANALISIS PROGRAM DAN EVALUASI PROGRAM DINSOS KOTA JAMBI TERHADAP ANAK JALANAN

#### A. Anak Jalanan Menurut Peraturan Perundang-Undangan

Secara eksplisit anak jalan dan fakir miskin disebutkan dalam undang-undang dasar 1945 Pasal 34 dikatakan bahwa *Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara.*<sup>41</sup> Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang anak, perubahan atas Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002, dalam pasal 1 dan 2 undang-undang ini yang disebutkan bahwa:<sup>42</sup>

1. Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
2. Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Jadi peraturan perundang-undang di atas, menyatakan bahwa anak jalanan atau anak terlantar merupakan tanggungjawab Negara, karena anak

<sup>41</sup>Wikipedia MK RI. Salinan Undang-undang dasar RI 1945 pasal 34. Diakses, 04 Januari 2023. <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf>

<sup>42</sup>Salinan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022, Diakses 04 Januari 2023/ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>

merupakan aset yang sangat penting bagi bangsa dan Negara dalam kelangsungan hidupnya serta kejayaan suatu bangsa dimasa yang akan datang.

Anak jalanan merupakan masalah sosial yang kompleks, karena hampir disetiap Kota di Indonesia ini mempunyai masalah yang sama tentang anak jalanan ini. Menurut M. Toyib, menyebutkan Adapun faktor yang menjadi penyebab anak-anak ini terjerumus dan menjadi hidup dijalan rata-rata ada beberapa faktor utama, seperti faktor ekonomi dalam keluarga, kurang harmonisnya hubungan keluarga/ perceraian (orang tua), dan faktor utama tidak baiknya hubungan anak dengan orang tua dengan anak dan ada juga faktor pengaruh berteman dengan anak jalanan.<sup>43</sup>

Beberapa faktor di atas inilah, sehingga muncul masalah anak jalanan menjadi fenomena sosial yang harus menjadi perhatian semua pihak khususnya Pemerintah, karena anak jalanan tersebut sangat memerlukan perhatian, pengarahan, pembinaan terhadap perilaku, akhlak dan membangun pengembangan diri dan karakter mereka. Karena anak jalanan adalah sebagai generasi bangsa yang akan datang.

Menurut Doni Koesoema, menyebutkan bahwa anak adalah generasi bangsa yang menentukan nasib suatu negara itu pula dimasa akan datang, sehingga anak sejak awal harus dibentuk dan ditentukan karekturnya. Karekter seorang anak akan terbentuk dengan baik bila dalam perkembangan dan proses pertumbuhannya mendapatkan ruang yang cukup untuk mengembangkan potensinya serta dapat mengekspresikan diri secara bebas. Tetapi, sebagian

<sup>43</sup>Wawancara dengan Bapak M. Toyib sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 12 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



anak-anak di Indonesia tidak mampu dan tidak mendapatkan ruang mengekspresikan dirinya secara leluasan, karena mereka mempunyai berbagai keterbatasan, sehingga sebagian anak-anak yang mengalami hal seperti ini lebih menjadi anak jalanan.<sup>44</sup>

Berdasarkan argument di atas, dapat sebuah kesimpulan bahwa generasi muda termasuk anak jalanan hari ini perlu diperhatikan dan diberikan peluang supaya dapat mengembangkan bakat, minat, potensi diri, serta mendapat ruang yang cukup dalam mengekspresikan dirinya, karena generasi muda menjadi penentu nasib sebuah bangsa dimasa mendatang. Selanjutnya generasi muda hari ini nantinya akan menjadi pemimpin, pengatur bagaimana penyelenggaraan negara kedepan, baik atau buruk. Jadi bila generasi muda hari ini mempunyai pengetahuan yang tinggi, kemampuan yang baik, moral yang baik, perilaku yang baik, maka sudah bisa dipastikan generasi muda hari ini menyosong masa depan yang lebih baik pula dalam mengurus suatu bangsa atau negara yang mereka tempati.

Tetapi sebaliknya, bila generasi muda termasuk anak jalan tidak diberikan ruang yang cukup untuk meningkatkan Pendidikan, pengetahuan, mengembangkan bakat, minat serta kemampuan dirinya, sehingga generasi tersebut mempunyai kemampuan buruk, baik dari segi pengetahuan, moral, perilakunya, maka akan berdampak pada masa depannya buruk pula dan negara yang akan dipimpinnya menjadi negara yang lemah.

<sup>44</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Atas dasar Undang-undang, peraturan pemerintah dan argument di atas inilah Dinas Sosial Kota menrancang berbagai program kegiatan untuk mengatasi masalah sosial seperti anak jalanan, anak terlantar, pengamin yang ada di Kota Jambi.

## **B. Rencana Program Pembinaan Dan Penanggulangan Anak Jalanan Dinsos Kota Jambi**

Berpijak peraturan perundang-undangan yang sudah dijelaskan dalam uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah anak jalanan menjadi tanggungjawab pemerintah, mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah, setiap jenjang pemerintahan tersebut harus membuat kebijakan serta langkah-langka untuk mengatasi promblematikan anak jalan termasuk pemerintah Kabupaten/ Kota. Sehingga anak jalan yang ada di Kota Jambi secara otomatis menjadi tanggungjawab Pemerintah Kota Jambi khusus Dinas Sosial Kota Jambi untuk melakukan pembinaan anak-anak tersebut. Karena Dinas Sosial Kota Jambi adalah sebagai lembaga yang mempunyai tugas menangani masalah-masalah kesejahteraan sosial, seperti gelandangan, pengemis, anak jalanan dan masih banyak masalah-masalah sosial lainnya yang terjadi di Kota Jambi, atas masalah tersebut Dinas Sosial tidak boleh diam dan berpangku tangan saja, tetapi harus mengagendakan program strategis untuk menangani serta mencari solusi masalah tersebut.

Menurut Marsiani Fera, menyebutkan bahwa sejumlah anak jalanan yang terdata dan terlacak oleh Dinas Sosial Kota tersebut, kami berikan bimbingan, sosialisasi dan memotivasi kepada mereka agar menjadi anak yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



bermanfaat, sehingga kami berikan kepada mereka bimbingan sosial baik fisik, mental maupun spiritualnya dengan tujuan agar anak tersebut dapat merubah sikap dan perilaku atau fungsi sosial ke arah yang lebih baik. Setelah mengikuti rangkaian pembinaan yang dibuat oleh Dinas Sosial, kemudian sejumlah anak tersebut dikembalikan kepada keluarganya masing-masing agar dilakukan pengawasan terhadap mereka. Diharapkan setelah kembali ke keluarganya, anak-anak jalanan yang sudah bina ini bisa berubah dan menjadi anak yang berbakti kepada keluarga, masyarakat dan bangsa serta berperan aktif seperti masyarakat biasanya.<sup>45</sup>

Jadi berdasarkan wawancara di atas, bahwa penanggulangan anak jalan oleh Dinas Sosial Kota Jambi sudah dilakukan secara preventif, represif, dan rehabilitatif yang bertujuan agar tidak ada lagi anak jalan berkeliaran di wilayah Kota Jambi, serta mencegah meluasnya pengaruh anak jalanan tersebut dalam masyarakat, Tindakan Dinas Sosial Kota Jambi ini merujuk pada Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 tahun 2021, Bagian Kelima Bidang Rehabilitasi Sosial Pasal 8 ayat 3 menyebutkan bidang rehabilitasi sosial mempunyai tugas meliputi;<sup>46</sup>

- a. Rehabilitasi sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial terlantar;
- b. Rehabilitasi sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya;
- c. Kerjasama antar lembaga dan kemitraan rehabilitasi sosial

<sup>45</sup>Wawancara dengan Ibu Marsiani Fera selaku Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar. 09 Januari 2023

<sup>46</sup>Salinan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Selain Peraturan Wali Kota di atas dalam mengatasi masalah anak jalanan yang ada, Dinas Sosial Kota Jambi juga berpedoman pada Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi, dalam Sub Koordinator Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar mempunyai tugas meliputi:<sup>47</sup>

- 1) Menyusun rencana kerja perlindungan jaminan sosial anak terlantar;
- 2) Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan perlindungan jaminan sosial pemeliharaan, penanganan anak terlantar;
- 3) Menyiapkan pemberian bimbingan dibidang perlindungan jaminan sosial anak terlantar;
- 4) Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pemeliharaan anak terlantar.

Dari 2 peraturan Wali Kota Jambi di atas sebagai payung hukum untuk mengatasi masalah sosial, anak jalanan, anak terlantar. Sehingga Dinas Sosial Kota Jambi lebih leluasa dalam mengatasi masalah tersebut dan telah membuat beberapa program yang dapat membina dan menanggulangi anak jalanan yang berkeliaran diantaranya sebagai berikut.

### 1. Pendataan Anak Jalanan

Langkah awal yang harus dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi dalam mengatasi masalah anak jalan adalah melakukan pendataan, karena pendataan ini merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mengetahui berpada jumlah anak jalan yang ada di Kota Jambi.

<sup>47</sup>Salinan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi.

Menurut Marsiani Fera, dalam pendataan anak jalanan ada beberapa cara yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi. *Pertama*, menghimbau atau mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Jambi untuk melaporkan bila ada anak jalan yang terlantar atau meresahkan di wilayahnya masing-masing. *Keuda*, Dinas sosial melakukan razia yang dibantu oleh Polisi Pamong Praja (Pol PP) ditempat-tempat mereka sering berkumpul dan beraktivitas, seperti dilampu merah, depan ruko atau toko masyarakat dan pasar yang dapat mengganggu ketertiban umum. *Ketiga*, melakukan patroli setiap hari untuk memantau anak jalanan tersebut dengan cara menelusuri jalan-jalan utama Kota Jambi dan wilayah Kecamatan yang dianggap rawan anak jalan.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendataan anak jalan dengan langkah-langkah tersebut di atas, menurut M. Toyib sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, mengatakan bahwa anak jalan yang terdata sejak 3 tahun terakhir lebih dari 100 orang setaip tahunnya, seperti tahun 2020 terdata 105 orang, tahun 2021 meningkat menjadi 120 orang, kemudian pada tahun 2022 menurun sedikit menjadi 116. Rata-rata anak jalan tersebut dalam usia remaja atau usia produktif. Kemudian wilayah asal mereka juga bermacam-macam, ada yang dari Kota Jambi sendiri, ada yang dari Palembang, Lampung, dan bahkan ada dari Pulau Jawa.<sup>49</sup>

<sup>48</sup>Wawancara dengan Ibu Marsiani Fera selaku Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar. 09 Januari 2023.

<sup>49</sup>Wawancara dengan Bapak M. Toyib sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 12 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hasil wawancara di atas, berkesesuaian dengan data atau dokumen yang ada di Dinas Sosial Kota Jambi sebagaimana table dibawah ini:

**Table. 1**

**Penangan Anak Jalanan DINSOS Kota Jambi.<sup>50</sup>**

No	Tahun		
	2020	2021	2022
1	105	120	116

Data tabel di atas, bila dibandingkan dengan data anak jalanan pada tahun sebelumnya terdapat peningkatan data anak jalanan yang sangat signifikan yang terdata oleh Dinas Sosial Kota Jambi, data dibawai ini berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Sosial Kota Jambi 2019-2023.

**Tabel. 2**

**Penyangang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Kota Jambi.<sup>51</sup>**

NO	JENIS PMKS	TAHUN			
		2015	2016	2017	2019
1	2	3	4	5	6
1	Anak Balita Terlantar	-	-	5	-
2	Anak Terlantar	165	180	217	217
3	Anak Nakal Yang Berhadapan dengan Hukum	17	25	51	11

<sup>50</sup> Arsip Dokumen Dinas Sosial Kota Jambi.

<sup>51</sup> Website Dinas Sosial Kota Jambi: <https://dinsos.jambikota.go.id>. Renstra Dinas Sosial Kota Jambi Periode 2019-2023, hal 32-33



4	Anak Jalanan	52	18	83	40
5	Anak dengan Kedisabilitas	506	506	506	506
6	Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan/ diperlakukan salah	-	39	46	-
7	Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus	-	-	-	1
8	Lanjut Usia Terlantar	8001	8246	8462	8462
9	Penyandang Disabilitas	1558	1841	1533	1533
10	Tuna Susila (PSK)	270	110	625	625
11	Gelandangan / Gelandangan Psykotic	196	141	161	151
12	Pengemis	28	28	79	69
13	Pemulung	-	-	55	55
14	Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan	-	-	54	20
15	Orang dengan HIV / AIDS (ODHA)	395	395	395	395
16	Korban Penyalahgunaan Narkoba/Psikotropika & Zat Adiktif	110	450	359	280
17	Korban Traficking	-	1	-	-
18	Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	23
19	Korban Bencana Alam	1209	672	1487	226
20	Korban Bencana Sosial	116	120	258	158
21	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	40
22	Fakir Miskin	31707	31707	26751	26751
23	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	6423	8906	8564	16318
	JUMLAH	50.753	53.385	49.691	55881

Berdasarkan data wawancara dan dokumen atau arsip yang ada di Dinas Sosial Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa masalah anak jalan

sudah menjadi perhatian oleh Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Sosial Kota Jambi. Hal ini terlihat dari tindakan yang dilakukannya dalam pendataan anak jalan tersebut, yang sudah lama dilakukan dengan berbagai cara-cara, seperti sosialisasi, himbauan dan melakukan razia dilampu merah dan tempat yang rawan aktivitas anak jalan tersebut. Artinya petugas yang ada di Dinas Sosial sudah secara langsung terjun kelapangan ataupun melalui media sosial dengan tujuan supaya anak jalanan yang ada di Kota Jambi ini terdata.

Selain cara di atas, menurut Nofianto selaku Sekretaris Dinas Sosial Kota Jambi mengatakan bahwa Pemerintah Kota Jambi terus melakukan edukasi kepada masyarakat, jika menemukan penyandang masalah social, seperti anak jalan, pengamin, dllnya. Masyarakat bisa langsung menghubungi layanan telpon 112. Kemudian masyarakat juga bisa melaporkan ke Kecamatan, Kelurahan, Satpol PP Kota Jambi, Polresta dan Polsek Kota Jambi.<sup>52</sup>

Jadi uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Kota Jambi sudah berupaya dengan serius melakukan pendataan anak jalanan yang berkeliaran di Kota Jambi serta memberi solusi terhadap masalah sosial tersebut, karena keseriusan ini terlihat dari beberapa program-program yang tercantum dalam *Rencana Strategis (RENSTRA)* Dinas Sosial Kota Jambi dalam sasaran pembangun jangka menengah menyebutkan bahwa harus terpenuhinya kebutuhan dasar penyandang disabilitas terlantar, anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>52</sup>Ahmad. *Jumlah PMKS Meningkat, Lihat Langsung Lapor 112*. JAMBIPRIMA.com. Publis, 01 Agustus 2022.

terlantar/ jalanan, lansia terlantar serta gelandangan dan pengemis di luar panti.

Setelah pendataan anak jalanan yang dimaksud di atas, kemudian Dinas Sosial Kota Jambi menurut Ayu, menyebutkan bahwa kepada sejumlah anak yang sudah terdata tersebut kemudian diberikan bimbingan dan motivasi supaya mereka menjadi anak yang baik. Adapun bimbingan yang diberikan berupa bimbingan fisik, mental, agama yang bermaksud untuk dapat merubah sikap dan perilakunya serta fungsi sosialnya menjadi kearah yang lebih baik.<sup>53</sup>

## 2. Pembinaan Fisik

Pembinaan anak jalanan Kota Jambi merujuk pada 2 peraturan Wali Kota Jambi yaitu Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 tahun 2021 dan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi. Dalam peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial harus memenuhi kebutuhan dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar/ jalanan, lansia terlantar serta gelandangan dan pengemis di luar panti. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar anak jalanan tersebut, Dinas Sosial Kota Jambi sudah melakukan pendataan, langkah selanjutnya adalah pembinaan fisik.

Hasil wawancara dengan M. Toyib, mengatakan bahwa kami sudah membuat langkah-langkah yang terukur untuk mengatasi masalah anak jalanan yang ada di Kota Jambi ini mengacu kepada, baik peraturan

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Ayu selaku Staff atau Pegawai Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perundang-undangan maupun peraturan pemerintah pusat dan daerah. Dimana terdapat beberapa tahap pembinaan tersebut meliputi: *a).* Pembinaan Fisik, *b).* Pembinaan mental, *c).* Pembinaan moral/ / Nilai religius, *d).* Pembinaan sosial, *e).* Meningkatkan keterampilan/ skill.<sup>54</sup>

Dalam rangka mendalami tahap-tahap pembinaan fisik terhadap anak jalanan tersebut peneliti selanjutnya mewawancari Ayu selaku pegawai yang bertugas di Dinas Sosial Kota Jambi, mengatakan pembinaan fisik yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi seperti menyuruh membersihkan diri, memberi mereka pakaian yang layak, memberikan makan teratur, berolahraga, menerapkan hidup sehat dan menyiapkan tenaga medis bagi mereka yang sakit. Terkadang latihan fisik bisa dilakukan lebih keras sebagai upaya memberikan efek jera kepada anak jalanan.<sup>55</sup>

Untuk memastikan kebenaran pernyataan di atas, peneliti coba konfirmasi langsung kepada anak jalanan yang mendapat program-program materi pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Jambi tersebut salah satunya Ferdian, ia mengatakan:

“Sayo ditangkap saat razia malam-malam buat SATPOL PP dan Bapak-bapak dari Dinas Sosial Kota Jambi, kami yang tertangkap waktu razia malam itu dibawa ke Kantor Dinas Sosial Kota Jambi kemudian kami ditempatkan disatu tempat yang ado di Dinas Sosial. Kemudian paginyo kami suruh mandi, diberi baju, celana, makan, dan bergabung dengan teman-teman lainnya. Selamo beberapa hari kami mendapatkan pembinaan dari Dinas Sosial. Disini kami diajark untuk hidup disiplin dan saling membantu satu sama lainnya.”<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak M. Toyib selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 12 Januari 2023

<sup>55</sup>Wawancara dengan Ibu Ayu selaku Staff atau Pegawai Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Ferdian salah satu anak jalanan yang mendapat pembinaan dari Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penjelasan di atas, sangat berkesesuaian dengan hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian. Dari hasil observasi terlihat anak jalan yang sudah ada di panti sosial tersebut memakai pakai yang layak seperti masyarakat biasanya dan tidak seperti pakaian mereka waktu dijalanan saat berkelieran, mereka juga mendapat makan secara teratur. Kemudian mereka juga ditempatkan di panti sosial yang fasilitasnya cukup memadai dan wajah anak-anak tersebut tampak bersih, senang dan ceria didalam panti dari pada mereka hidup di jalanan yang kondisi fisiknya tidak terurus.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian panjang di atas, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan fisik anak jalanan yang sudah terdata oleh Dinas Sosial sudah cukup baik, mulai pakaian, makan, dan tempat tinggalnya. Dari sisi pakaian misalnya anak-anak tersebut sudah diberikan baju, celana, peci, sandal. Kemudian anak-anak tersebut selama dalam pembinaan mendapat makanan secara rutin, dan fasilitas tempat tinggal yang layak didalam panti sosial.

Pembinaan fisik ini bertujuan untuk anak-anak jalanan bagaimana menjalankan hidup sehat, bersih dan disiplin. Sehingga setelah selesai masa pembinaannya nanti di Dinas Sosial Kota Jambi, anak-anak tersebut akan dikembalikan kepada pihak keluarganya dan mereka sudah tidak janggung serta bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri ditengah-tengah keluarga dan masyarakat pada umumnya.

### 3. Pembinaan Mental

<sup>57</sup>Hasil observasi peneliti di Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Program pembinaan mental anak jalanan merupakan salah satu dari berbagai program Dinas Sosial Kota Jambi dalam mengatasi masalah sosial anak jalanan. Program pembinaan ini merujuk pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dalam pasal 3 disebutkan bahwa Perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.<sup>58</sup> Dan 2 peraturan Wali Kota Jambi yaitu Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 tahun 2021 dan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi.<sup>59</sup>

Selain kesehatan fisik anak jalanan yang menjadi perhatian Dinas Sosial Kota Jambi, selanjutnya kesehatan mental anak juga menjadi penting baginya, karena kesehatan mental anak memainkan peran yang cukup besar dalam membentuk karakter dan perilaku anak dalam mengelola perasaannya. Adapun tindakan pembinaan mental yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi. Menurut Apun Hayati, menyebutkan untuk pembinaan mental anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi melatih supaya anak-anak tersebut membiasakan menggunakan kata-kata yang baik/ positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, yang sewaktu jalanan anak-

<sup>58</sup>Salinan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

<sup>59</sup>Salinan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 tahun 2021 dan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak ini sering kali bercira kasar, jorok dan bebas membicarakan apa saja yang tidak sesuai dengan umurnya. Selanjutnya selama dalam pembinaan anak tersebut juga disuruh secara rutin berolahraga dan disiplin waktu.<sup>60</sup>

Argument di atas, berkesuaian dengan hasil pengamatan peneliti bahwa anak-anak jalanan yang ada di Dinas Sosial Kota Jambi sebelum dipulangkan kepada keluarganya masing-masing, terlebih dahulu mereka diberikan bekal untuk bisa hidup ditengah masyarakat, seperti memberikan bimbingan supaya hidup disiplin, berbicara hal-hal yang positif, saling menghargai dan tolong menolong satu dengan lainnya selama masa bimbingan. Kemudian mereka juga disuruh berolahraga secara rutin supaya terbiasa hidup sehat nantinya.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Kota Jambi sudah melakukan hal-hal yang mengarah kepada pembinaan mental anak jalanan, karena sudah membiasakan mereka menggunakan kata-kata yang baik/ positif, disiplin dan juga membangun sikap sosialnya untuk saling menghargai dan tolong menolong terhadap sesama.

Jadi pembinaan mental yang sudah dilakukan Dinas Sosial Kota Jambi ini berdampak positif pada kepribadian dan perilaku anak-anak tersebut. Karena mental yang sehat seseorang bisa menjadi terampil baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain serta mampu menghadapi persoalan yang ada dengan perasaan tenang. Selain itu, seseorang yang mempunyai mental yang sehat, pikirannya juga lebih terfocus dan terarah sehingga muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>60</sup>Wawancara dengan Ibu Apun Hayati selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Peyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMHS) Terlantar. 15 Januari 2023

<sup>61</sup>Hasil observasi peneliti di Dinas Sosial Kota Jambi. 19 Februari 2023.

sehingga mudah konsentrasi serta bisa beraktivitas ditengah masyarakat secara maksimal.

Kemudian kesehatan mental anak jalanan juga bisa menjadi salah satu pemicu untuk keberhasilan mereka nanti ditengah masyarakat, karena mereka sudah merasakan kerasnya dihidup dijalanan yang penuh dengan kekerasan dan deskriminalisasi. Sehingga muncul perasaan untuk mencintai dirinya dan orang lain, serta semakin serius mengembangkan potensi diri.

#### 4. Pembinaan Moral/ / Nilai Religius

Pembinaan dalam bidang moral/ nilai religius yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi kepada anak jalan yaitu memberi pemahaman tentang ajaran agama serta menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari, selain memberikan pengetahuan agama tersebut, Dinas Sosial Kota Jambi juga sangat konsen dalam membina perilaku anak-anak jalan dalam membangun akhidah dan akhlaknya.

Supaya program pembinaan tersebut berjalan, sehingga Dinas Kota Jambi mempersiapkan guru agama atau ustadz untuk belajar membaca al-qur'an dan memahaminya, artinya nanti anak tersebut tidak hanya sekedar mengaji saja, tetapi juga memahami isi kandungan ayat tersebut yang berkaitan dengan moral, nilai-nilai riligijs.

Metode pembinaan moral dilakukan dengan cara memberikan ceramah agama atau siraman rohani, dan mengajar membaca al-qur'an sebagai upaya untuk menangkal perilaku dan sikap anak jalanan yang tidak sesuai dengan norma serta nilai-nilai yang hidup ditengah masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun tujuan Dinas Sosial dalam membina anak jalan dari sisi moral/ nilai religius, supaya mereka tahu bahwa setiap manusia membutuhkan Tuhan atau agama untuk mengatur, menata dan menjalankan hidup ini. Kemudian menanamkan nilai moral kepada anak jalan juga dimaksud supaya anak tersebut mempunyai akhlak dan berperilaku baik setelah mereka dipulangkan nanti kepihak keluarga dan hidup ditengah masyarakat yang normal.

Menurut Ahmad Abas, mengatakan bahwa kami dari Dinas Sosial sudah memikirkan secara matang bagaimana caranya nanti mengatasi apabila ada masalah sosial, seperti anak jalan, orang terlantar, pengamin jalanan yang berkeliaran di wilayah Kota Jambi. Sehingga kami menyiapkan dana untuk masalah-masalah tersebut, mulai dari pembinaan fisik, memulihkan mental dan memberikan pengetahuan agama kepada anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan tersebut. Pembinaan moral/ nilai religious minsalnya, kami sudah menyiapkan Ustadz yang diberitugas khusus untuk beberapa hari mengjarkan anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan yang sudah terdata oleh Dinas Sosial tersebut, dalam rangka meningkat pengetahuan agama serta membina perilaku aqidah dan akhlaknya. Hal ini kami lakukan, karena Dinas Sosial menyadari bentul bahwa rata-rata anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan yang selama ini kami temukan di Kota Jambi mempunyai pemahaman agama yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat rendah, hal ini tercermin pada perilaku dan moralnya yang buruk dalam kehidupan sehari-hari di jalanan.<sup>62</sup>

Apa yang disampaikan di atas, dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz H. Zainal, dapat disimpulkan bahwa ia benar saja mengajar anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan yang ada Dinas Sosial Kota Jambi. Sebenarnya Dinas Sosial Kota Jambi sudah beberapa kali menugaskannya untuk membina, membimbing, dan mengajarkan anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan tersebut. Perlunya pelajaran agama bagi mereka, karena rata-rata anak-anak tersebut mempunyai pengetahuan agama yang sangat rendah dan ia menyakini pula bahwa manusia dan apapun agamanya pasti membutuhkan tuhan untuk mengarahkan hidupnya menjadi lebih baik. Atas dasar ini pula sehingga anak jalanan perlu mempunyai pengetahuan dan bimbingan agama. Adapun untuk pembelajaran keagamaan yang saya ajar disini adalah membaca al-qur'an dan artinya serta menjelaskan isi kandungan baca ayatnya, pemberian pengetahuan tentang nilai-nilai moral, aqidah, akhlak, dan sejarah Islam. Kegiatan dilakukan supaya anak jalanan, orang terlantar, pengamin jalanan tersebut mempunyai bekal pengetahuan agama, bila nanti mereka hidup ditengah masyarakat, karena tidak selamanya berada panti sosial Dinas Sosial Kota Jambi ini.<sup>63</sup>

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ahmad Abas selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023

<sup>63</sup>Wawancara dengan Ustadz H. Zainal sebagai pembimbing anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi. 09 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selanjutnya masih menurut ustadz, ia juga mengatakan bahwa dalam proses pembinaan anak jalanan dalam menutunnya mengenal agama tentulah tidak mudah, dan perlu kebasaran yang tinggi, karena mengingat pengamalan anak-anak berbeda serta movitasinya juga berbeda-beda sampai mereka menjadi anak jalan. Kemudian mereka juga sudah terkontaminasi dengan pengaruh buruk dari gaya hidup jalanan yang keras. Jadi membina anak jalan tersebut ibarat merawat pohon gersang yang hidup ditanah kering.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian panjang di atas, dapat sebuah kesimpulan bahwa Dinas Sosial Kota Jambi sudah melakukan pembinaan kepada anak-anak jalanan yang sudah terdata, terutama dalam pembinaan agama atau moral. Kegiatan pembinaan ini bertujuan supaya perilaku-perilaku buruk dijalan, seperti perbuatan, tingkah laku dan ucapan yang tidak senonoh yang biasa mereka gunakan, setelah mendapat pembinaan diharapkan anak-anak tersebut dapat kearah yang lebih baik dalam perbuatan, tingkah laku dan ucapan.

### 5. Meningkatkan Keterampilan/ Skill

Pembinaan keterampilan/ skill anak jalan Kota Jambi merupakan tanggungjawab Dinas Sosial Kota Jambi, karena sebagai lembaga formal yang bertanggungjawab langsung dalam mengatasi masalah sosial termasuk anak jalanan. Masalah anak jalanan Kota Jambi sudah menjadi fenomena

<sup>64</sup>*Ibid*, 09 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



sosial yang sulit untuk bisa dihindari keberadaannya, karena setiap kota di Indonesi mempunyai masalah yang sama terutama masyarakat perkotaan.

Menurut Ade Candra, dapat disimpulkan bahwa mengatakan berdasarkan pengalaman yang sudah-sudah bahwa anak jalan yang terdata di Dinas Sosial Kota Jambi rata-rata memiliki tingkat pendidikan relatif rendah dan mereka tidak mempunyai keterampilan, sehingga ini bisa menjadi salah satu penyebab mereka tidak dapat memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang layak seperti mana masyarakat biasanya. Selain dari pendidikan juga ada faktor lain yang mendukung anak-anak ini menjadi anak jalanan, misalnya masalah keluarga (*brokenhome*), kemiskinan, dan lainnya.<sup>65</sup>

Berdasarkan masalah di atas, Dinas Sosial Kota Jambi harus memberikan solusi masalah tersebut, terpenting untuk menambah keterampilan/ skill bagi anak jalanan, karena keterampilan merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta kemampuan yang mereka miliki, supaya nanti mereka mampu beradaptasi dan berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan mendapat pekerjaan yang layak.

Adapun pembinaan keterampilan yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Jambi, menurut M. Toyib, ia menyebutkan bahwa anak jalan yang terdata ditempatkan pada panti-panti yang sudah berkerja sama dengan Dinas Kota Jambi, selanjutnya direkomendasikan untuk diberi pelatihan

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ade Candra, sebagai Kepala Bagian Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keterampilan, seperti materi pelatihan pembuatan usaha rumahan, belajar menjahit, mengunting rambut, tata rias/salon, keterampilan sablon dan kursus komputer. Keterampilan seperti ini banyak ditekuni oleh anak jalanan, karena keterampilan memberikan bekal pada mereka setelah dikembalikan pada keluarganya masing-masing. Kami berharap dengan adanya pelatihan keterampilan tersebut anak-anak akan mendapat pekerjaan yang layak dan bisa menghidupkan dirinya sendiri nantinya.<sup>66</sup>

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, tahap awal yang dilakukan oleh Dinas Sosial adalah melihat potensi masing-masing anak jalanan terlebih dahulu, selanjutnya baru diarahkan pada materi bidang keterampilan apa yang cocok dan yang sudah disediakan Dinas Sosial Kota Jambi. Dengan tahap awalnya anak-anak tersebut mengikuti pelatihan motivasi secara umum untuk memulihkan mentalnya, kemudian baru memberikan pelatihan kepadanya.

Kegiatan tersebut seperti yang disampaikan oleh Nurdin selaku Staff Dinas Sosial menyebutkan bahwa respon anak-anak jalanan dalam acara pelatihan pembinaan pengembangan keterampilan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti acara pelatihan tersebut, walaupun terkadang masih ada juga mereka yang suka bergurau dalam waktu pelaksanaan kegiatan tersebut seperti ketika mereka masih di jalanan. Hal ini bisa dimaklumi karena mereka sesama anak-anak. Tetapi pada umumnya anak tersebut mengikutu dengan serius dan bahkan ada diantara mereka juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>66</sup>Wawancara dengan Bapak M. Toyib sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 12 Januari 2023

memahami materi-materi yang disampaikan. Artinya anak ini masih mau belajar untuk mengembangkan potensi dirinya, walaupun selama mereka dijalan sering mendapatkan kekerasan, baik kekerasan fisik, verbal, maupun non verbal.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat sebuah kesimpulan bahwa Dinas Sosial Kota Jambi sudah membuat program dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri anak jalanan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan/ skill yang menjadi bekal dalam mencari dunia pekerjaan nantinya.

### C. Implementasi Proses Pelayanan Pemulangan Anak Jalanan

Selain dari program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Jambi, selanjutnya Dinas Sosial Kota Jambi juga melayani pemulangan anak jalanan ke daerahnya masing-masing. Menurut Ade Candara, mengatakan kami Dinas Sosial Kota Jambi tidak saja memberikan bebebagai macam pemimbinaan anak jalanan, seperti pemimbinaan fisik, pembinaan moral, pembinaan mental dan pengembangan keterampilan/ skill. Tetapi kami juga membatu memulangkan anak jalanan tersebut ke daerahnya masing-masing setelah mendapat binaan. Berkaitan dengan melaksanakan kegiatan pemulangan ini Dinas Sosial Kota Jambi sudah berkerjasama dengan Dinas Sosial Provinsi dan Kabupaten/ Kota dimanan anak tersebut berasal, ini dilakukan supaya memudahkan proses pemulangan anak tersebut.<sup>68</sup>

<sup>67</sup>Wawancara dengan Bapak Nurdin sebagai pegawai/ staf Dinas Sosial Kota Jambi. 04 Januari 2023

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ade Candra, sebagai Kepala Bagian Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023

Jadi berdasarkan argument di atas, dapat disimpulkan bahwa pemulangan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi, ini merupakan tahap akhir dari sebuah rangkaian program pembinaan yang diberikan kepada anak jalanan, anak terlantar yang ada di Kota Jambi. Tujuan dari program ini supaya anak-anak tersebut bisa bertemu kembali dengan keluarganya serta mendapat kembali kasih sayang dari orang tuanya, keluarganya masing-masing, kemudian Dinas Sosial Kota Jambi mengharapkan kepada anak tersebut supaya dapat memanfaatkan dan menerapkan ilmu, keterampilan/ skill yang sudah diberikan oleh Dinas Sosial Kota Jambi.

Pemulangan ini merupakan tidak yang sangat baik dan mulia yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi, karena berdasarkan hasil pendataan yang ada di Dinas Sosial, mayoritas atau rata-rata yang terlantar dijalan adalah anak-anak yang masih berusia remaja dibawah umur 20 tahun yang sangat membutuhkan kasih sayang dan arahan dari orang tuanya dalam mejalani kehidupannya. Dengan tindakan yang demikian diharapkan tidak ada lagi anak jalanan yang berkeliaran di Kota Jambi.

Selanjutnya dalam rangka memudahkan pemulangan anak tersebut Dinas Sosial Kota Jambi terlebih dahulu membuat aturan dan prosedur pemulangannya, kemudian baru berkoordinasi dengan pemerintah asal anak tersebut. Adapun prosedur pelayanan alur pemulangan yang harus dipemuni oleh anak jalanan sebagaimana alur dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ORANG TERLANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## D. Implementasi Program Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalan Dinas Sosial Kota Jambi.

Evaluasi pelaksanaan program kerja dalam sebuah institusi untuk menjadi lebih baik dimasa akan datang merupakan hal yang lumrah dan wajar, karena tidak semua program yang direncanakan sejak awal itu berjalan secara maksimal bila diimplementasikan dilapangan. Atas dasar ini pula sekiranya Dinas Sosial Kota Jambi wajar dan harus melakukan evaluasi program kerjanya yang tertulis dalam Rencana Strategis (*Renstra*) priodesasi 2019-2023 yang berkaitan masalah sosial. Tepatnya masalah anak jalanan/ orang terlantar yang setiap hari dari tahun ke-tahun selalu berkeliaran di Kota Jambi, seperti di lampu merah, daerah pertokohan/ ruko masyarakat, pasar yang waktu tertentu dapat meresah dan mengganggu masyarakat.

Berdasarkan informasi dari Renstra Dinas Sosial Kota Jambi Periode 2019-2023, perlu menjadi pertimbangan dan bahan evaluasi bagi pimpinan supaya dapatkan meningkatkan kinerjanya dan dapat pula mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada Dinas Sosial Kota Jambi dalam menjalankan program kerjanya, terkhusus pada masalah anak jalanan, anak terlantar, gelandangan, pengemis, dll, dalam renstra tersebut terdapat beberapa kelemahan, seperti 1) Keterbatasan APBD Kota Jambi belum optimal menyentuh secara menyeluruh terhadap pelayanan kesejahteraan sosial di Kota Jambi, 2) Terbatasnya sarana dan prasarana kesejahteraan sosial sehingga pelayanan pada masyarakat kurang optimal (Panti, Rumah Singgah, dsbnya), 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Tingkat kemiskinan penduduk yang relatif tinggi sehingga menimbulkan permasalahan sosial, seperti: Gepeng (gelandangan dan pengemis), Fakir Miskin, Anak terlantar, Anak Jalanan, Korban Narkoba, Korba HIV/AIDS, Keluarga Rentan, Lansia Terlantar & WTS, 4) Ketersediaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang belum akurat, 5) Kurangnya Pemanfaatan Potensi dan sumber daya pembangunan kesejahteraan social, 6) Rendahnya Tingkat pendapatan masyarakat yang berdampak luas terhadap masalah sosial lainnya seperti rendahnya semangat kerja, kurang kreatif, mandiri dan kurang percaya diri.

Dalam rangka untuk memastikan kebenaran informasi di atas, peneliti mencoba mewawancari M. Toyib, ia menyebutkan bahwa beberapa pelaksanaan program pembinaan sosial di Dinas Sosial Kota Jambi belum berjalan 100% maksimal, dikarenakan berbagai kendala, seperti terbatasnya anggaran pembinaan dan sosialisasi yang belum bisa menjangkau semuanya, selanjutnya masih kurangnya sarana dan prasarana kesejahteraan sosial (Panti, Rumah Singgah, dsbnya), terbatasannya ketersediaan informasi tentang anak jalanan, dan kurangnya respon dari masyarakat dalam melaporkan kasus-kasus anak jalanan yang ada di daerahnya masing-masing.<sup>69</sup>

Dari penjelasan di atas, sehingga perlu adanya evaluasi kinerja program tentang anak jalanan, anak terlantar, gelandangan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian realisasi dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian misi Dinas Sosial Kota Jambi.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak M. Toyib sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 12 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kemudian dari hasil observasi penulis menemukan hasil bahwa dalam pelaksanaan program penanggulangan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Jambi masih belum maksimal, ada beberapa faktor penyebabnya antara lain: Sulitnya melakukan pendataan kepada anak-anak jalanan yang berkeliaran di wilayah Kota Jambi, kurang memadainya sarana dan prasarana dalam melakukan pembinaan anak jalanan dan tempat tinggal (Panti, Rumah Singgah, dsbnya), kurang sumber daya manusia (SDM) dalam melakukan pembinaan, kurangnya dukungan masyarakat dalam mengatasi masalah anak jalanan.<sup>70</sup>

Sehingga mencermati penjelasan Dinas Sosial Kota Jambi harus melakukan evaluasi terhadap programnya dalam penanggulangan anak jalanan. Setidaknya ada empat kriteria yang harus evaluasi yaitu; evaluasi input, evaluasi proses, evaluasi hasil, dan evaluasi dampak, bila evaluasi ini dilaksanakan tentu akan berdampak baik bagi kinerja Dinas Sosial Kota Jambi masa akan datang terutama tentang mengatasi masalah sosial (anak janana, anak terlantar, gelandangan, dllnya).

## **E. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Program**

### **Penanggulangan Anak Jalanan**

Dinas sosial Kota Jambi sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah anak jalanan yang berkeliaran di wilayah Kota Jambi. Tetapi ada juga yang menjadi kendala Dinas sosial dalam mengatasi masalah tersebut. Menurut Budi, ia menyebutkan bahwa dalam penanggulangan

<sup>70</sup>Hasil observasi peneliti di Kantor Dinas Sosial dan pengamatan di lapangan. 13 Januari 2023

masalah anak jalanan terdapat kendala, seperti petugas dilapangan kesulitan melakukan pendekatan kepada anak jalanan tersebut ketika mau di data oleh Dinas Sosial Kota Jambi mereka melarikan diri dan takut ditangkap. Selajutnya kurangnya kepedulian masyarakat untuk melaporkan jika ada anak jalanan yang berkeliaran di wilayah meraka. Kemudian masih belum optimalnya sosialisasi kepada anak jalanan tentang bahayanya hidupan di jalanan untuk seorang anak. Selain hambatan di atas, hambatan lainnya yaitu anak-anak jalanan yang sudah mendapat pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Jambi kemudian dikembalikan kepada keluarga kebanyakan kembali lagi kejalan menjadi anak jalanan.<sup>71</sup>

Selain informasi di atas sebagai penghambat Dinas Sosial dalam menjalankan program penanganan masalah anak jalanan. Kemudian terdapat pula beberapa kelemahan yang ada Dinas Sosial Kota Jambi, seperti Belum memadainya produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM), masih banyaknya penduduk yang berada pada kelompok miskin, ketersediaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial yang belum akurat seiring dengan pertumbuhan penduduk, belum optimalnya implementasi Standar Pelayanan Minimal Aparatur Pemda yang berdampak pada efektivitas pelayanan kepada masyarakat, Belum optimalnya dukungan dan peran serta aktif stakeholders daerah (dunia usaha-masyarakat) dalam pengelolaan dan penanganan masalah-masalah kesejahteraan social, tingkat pendapatan masyarakat yang rendah berdampak luas terhadap masalah sosial lainnya seperti rendahnya semangat

<sup>71</sup>Wawancara dengan Bapak Budi sebagai Kepala Bagian Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan lainnya. 15 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



kerja, kurang kreatif dan kurang percaya diri, terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan Sosial sehingga pelayanan pada masyarakat kurang optimal.<sup>72</sup>

Berdasarkan argumen di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala Dinas Sosial Kota Jambi dalam mengatasi masalah anak jalanan tersebut, seperti anak jalanan tidak mau didata atau melarikan diri saat ada razia, kurangnya respon masyarakat dalam melaporkan masalah anak jalanan ke di Dinas Sosial serta belum sampainya sosialisasi tentang bahayanya hidup dijalanan bagi seorang yang rentan dan rawan mendapat tindakan kekerasan, diskriminasi bahkan penlecehan yang dapat mengganggu mentalnya.

Jadi walaupun program untuk mengatasi anak jalanan Kota Jambi oleh Dinas Sosial Kota Jambi sudah terencana, terprogram dengan baik tentu saja ada masalah-masalah yang tidak terduga terjadi yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program tersebut. Menurut Abbas menyebutkan bahwa dalam perencanaan sebuah program penanganan anak jalanan diharapkan 100% rencana yang akan dilakukan itu tercapai dengan baik. Tetapi kami sadar betul program-program yang kami susun tersebut dalam implementasinya tentu akan mendapat hambatan, hambatan tersebut tidak saja ada dilapangan tetapi ada juga sebelum turun kelapangan, misalnya seperti keterbatasan biaya, keterbatasan petugas pembinaan dalam berbagai bidang pembinaan, fasilitas pembinaan fisik, mental, moral, Pendidikan, rehabilitasi dan lainnya.<sup>73</sup>

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Kota Jambi juga menemukan beberapa hambatan dalam menjalankan program kerjanya

<sup>72</sup>Rencana Strategis (Renstra) Dinas Sosial Kota Jambi Periode 2019-2023

<sup>73</sup>Wawancara dengan Bapak Abbas, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



yang berkaitan dengan penanggulangan anak jalanan atau masalah sosial yang ada di Kota Jambi, pada umumnya program tersebut sudah berjalan, akan tetapi ada yang belum maksimal. Karena berbagai kendala, seperti kurangnya anggaran, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia (SDM), dan lainnya.

Selain dari faktor penghambat di atas, adapula faktor pendukung terlaksananya program penanggulangan anak jalanan tersebut. Menurut Ayu, dalam berbagai kendala yang kami hadapi mengatasi masalah sosial, tetapi kami tetap optimis karena di Dinas Sosial adanya kekompakan dan kesolidan tim yang kuat mulai dari pimpinan sampai level paling bawah. Semua ikut berperan serta aktif, saling mendukung dan membantu terlaksananya program-program Dinas Sosial yang sudah direncanakan. Kemudian termanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana Kantor yang memadai untuk melaksanakan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.<sup>74</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



<sup>74</sup>Wawancara dengan Ibu Ayu, sebagai pegawai Dinas Sosial Kota Jambi. 15 Januari 2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan urian isi bab-bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan umum bahwa program-program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan yang sudah di rencanakan dalam Rencana Strategis Dinas Sosial Kota Jambi sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada, akan tetapi dalam pelaksanaan program tersebut ada yang sudah maksimal dan ada pula yang berjalan seadanya, dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat. Selajutnya sebagai upaya menguatkan temuan umum di atas. Berikut ini temuan lebih sebagai jawaban rumusan masalah penelitian diantaranya:

1. Terdapat beberapa program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi, seperti pembinaan fisik, mental, moral/ nilai religius, dan pembinaan peningkatkan keterampilan/ skill yang semua kegiatan ini sesuai dengan aturan.
2. Implementasi program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi secara umum sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang harus menjadi bahan evaluasi secara komprehensif (evaluasi proses, evaluasi hasil, dan evaluasi dampak), terutama dalam pembiayaan pembinaan, terbatasnya sarana dan prasarana pembinaan (panti, rumah singgah, dll), kurangnya SDM yang mumpuni dalam pembinaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melaksanakan Keterbatasan program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi mengalami hambatan, seperti kesulitan pendekatan di lapangan, kurangnya respon masyarakat dalam melaporkan masalah sosial, kurang maksimalnya sosialisasi tentang kekerasan hidup di jalanan. Selanjutnya, Adapun faktor pendukung karena ada sikap optimis dan solidnya tim dalam mengatasi masalah anak jalanan mulai dari pimpinan sampai level bawah semua ikut berperan aktif mendukung dan membantu terlaksananya program tersebut.

## B. Rekomendasi

Atas dasar temuan hasil penelitian di atas, sehingga peneliti mencoba merekomendasikan kepada Dinas Sosial Kota Jambi supaya dapat menjadi dasar rujukan secara ilmiah atau mempertimbangkan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap program-program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan atau masalah sosial pada umum yang ada di Dinas Sosial Kota Jambi.

## C. Saran

Setelah melihat hasil temuan/ pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada Dinas Sosial Kota Jambi dalam mengatasi masalah anak jalanan di Kota Jambi sebagai berikut:

1. DINSOS Kota Jambi lebih intens lagi berkomunikasi dengan masyarakat dalam mengatasi masalah anak jalanan, karena laporan masyarakat merupakan hal yang sangat penting sebagai langkah awal pembinaan yang akan dilakukan DINSOS Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





2. DINSOS Kota Jambi harus lebih meningkatkan lagi sarana-prasarana sebagai wadah/tempat pembinaan dan penanggulangan anak jalanan yang sudah terdata oleh DINSOS Kota Jambi dalam upaya meningkatkan keterampilannya.
3. DINSOS Kota Jambi harus memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat/orangtua untuk memenuhi hak-hak dasar anak, supaya anak tidak menjadi terlantar/anak jalanan.
4. Dinas Sosial Kota Jambi diharapkan masih dapat konsisten dan berkelanjutan melaksanakan program pembinaan dan penanggulangan anak jalanan di Kota Jambi.

#### **D. Kata Penutup**

Pada dasarnya peneliti sudah melakukan penelitian ini secara maksimal yang akhirnya alhamdulillah selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh kampus, penelitian ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S.1). Akhirnya tidak kata yang dapat disampaikan dalam catatan akhir tulisan ini selain dari kata bersyukur kepada yang telah memberikan hidayah dan mayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada segala pihak yang sudah terlibat ikut membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti sangat sadar tentulah dalam tulisan penelitian ini masih terdapat sana-sini kekurangan atau kesalahan, baik penulisan maupun pembahasannya, dikarenakan keterbatasan peneliti. Sehingga peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun serta menjadi bahan evaluasi bagi peneliti. Atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini diucapkan terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa, 2006
- Bambang Margono dkk, *Pembaharuan Perlindungan Hukum*, Jakarta: Inti Ilmu, Tahun. 2003.
- Departemen Sosial RI, *Petunjuk Teknis Pelayanan Sosial Anak Jalanan*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia, 2005.
- Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 129.
- W. Mantja. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Winaka Media, 2003.

### B. Hasil Penelitian dan Jurnal

- Ahmad. *Jumlah PMKS Meningkat, Lihat Langsung Laporan 112*. JAMBIPRIMA.com. Publis, 01 Agustus 2022.
- Anisah Restikasari Maris Putri “*Anak Jalanan Dan Upaya Perlindungannya (Studi Peran Dinas Sosial Kota Malang)*”. Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Rizky Fadhillah. *Peran Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Mengatasi Gelandangan Menurut Peraturan Walikota Jambi Nomor 29 Tahun 2016 Di Kelurahan Simpang Pulai Kota Jambi*. Skripsi UIN STS Jambi tahun 2021.

Syamsul Arifin. *Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017

William N. Dunn, *Public Policy Analysis : An Introduction* (New Jersey : Prentice Hal, inc., 1994), p7 Terjemahan ISIPOL (Yogyakarta: Gajak Mada University Press: 2003.

Wulan Sari, “*Kebijakan Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Tanjungpinang*”. Jurnal, 2019

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. 2014.

Zarfina Yenti, Samsul Huda dan Agus Fiadi. *Anak Jalanan di Simpang Lampu Merah Telanaipura Kota Jambi (Analisis Terhadap Dampak Eksploitasi Anak)*. Hasil Penelitian, 2008, hlm. 111

### **C. Peraturan Perundang-Undangan**

Onny Fransinata Anggara. <https://repository.unair.ac.id/2>. Diakses, 07 Januari 2022

Salinan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator Pada Dinas Sosial Kota Jambi.

Salinan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 tahun 2021 dan Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 367 Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Salinan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Jambi. Salinan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2014 dan Undang-undang nomor 13 Tahun 2003. Diakses, 07 Januari 2022

Salinan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022, Diakses 04 Januari 2023/  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>

#### D. Internet

<https://eprints.uny.ac.id/9865/2/BAB%20%20-%2008104241012.pdf>.

Diakses, 07 Januari 2022.

<https://repository.unja.ac.id/29171/6/BAB%20I.pdf>. Diakses, 04 Agustus 2022.

Landasan Teori: <http://repository.uin-suska.ac.id/4186/3/9.%20BAB%20II.pdf>.

Diakses, 07 Januari 2022

Landasan Teori: <http://repository.uin-suska.ac.id/4186/3/9.%20BAB%20II.pdf>.

Diakses, 07 Januari 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-7914 /D.II.1/PP.00.11/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 20 Desember 2022

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Sosial Kota Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

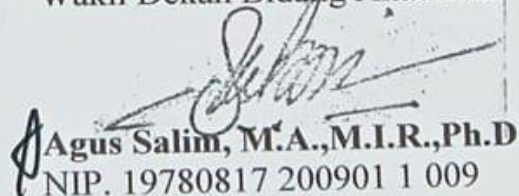
Nama : **Della Safitri**  
NIM : 105180134  
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Evaluasi terhadap Program Dinas Sosial Kota Jambi dalam Pembinaan dan Penanggulangan Anak Jalanan Kota Jambi.**

Lokasi Penelitian : Dinas Sosial Kota Jambi  
Waktu Penelitian : 20 Desember 2022 – 20 Maret 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

  
Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D  
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



**LAMPIRAN DAN DOKUMEN PENDUKUNG PENELITIAN  
JUDUL**

***“IMPLEMENTASI RENCANA PROGRAM PEMBINAAN DAN  
PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DINAS SOSIAL KOTA JAMBI”***

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sullthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sullthan Thaha Saifuddin Jambi

## Daftar Informan Penelitian

### **“IMPLEMENTASI RENCANA PROGRAM PEMBINAAN DAN PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DINAS SOSIAL KOTA JAMBI”**

No	Nama	Jabatan	Tanggal Wawancara
1	M. Toyib	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi	12 Januari 2023
2	Marsiani Fera	Kepada Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar	09 Januari 2023
3	Ayu	Staff atau Pegawai Dinas Sosial Kota	15 Januari 2023.
4	Ferdian	anak jalanan yang mendapat pembinaan dari Dinas Sosial Kota Jambi	15 Januari 2023.
5	Apun Hayati	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Peyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMHS)	15 Januari 2023
6	Ahmad Abas selaku.	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Jambi	15 Januari 2023
7	H. Zainal	pembimbing anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi	09 Januari 2023
8	Ade Candra	Kepala Bagian Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi.	15 Januari 2023
9	Nurdin	pegawai/ staf Dinas	04 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Sosial Kota Jambi.	
10	Budi sebagai.	Kepala Bagian Rehabilitasi Sosial Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan lainnya	15 Januari 2023.



## Daftar Instrumen Penelitian

### ***“IMPLEMENTASI RENCANA PROGRAM PEMBINAAN DAN PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DINAS SOSIAL KOTA JAMBI”***

#### **Wawancara:**

1. Apa saja program-program Dinas Sosial Kota Jambi terkait dengan penanggulangan anak jalan di Kota Jambi?
2. Bagaimana prosedur dan SOP Rehabilitasi Anak Jalan di Sosial Dinas Sosial Kota Jambi?
3. Apa saja kegiatan Rehabilitasi Anak Jalan di Sosial Dinas Sosial Kota Jambi yang sudah terlaksana?
4. Bagaimana Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar di Dinas Sosial Kota Jambi?
5. Bagaimana proses pendataan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi?
6. Apa saja yang didapatkan oleh anak jalan dalam melakukan pembinaan di Dinas Sosial Kota Jambi?
7. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam Rehabilitasi Sosial Peyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMHS) di Dinas Sosial Kota Jambi?
8. Bagaimana kegiatan Pemberdayaan Anak Jalan di Dinas Sosial Dinas Sosial Kota Jambi?
9. Apa saja yang dilakukan oleh pembimbing anak jalanan di Dinas Sosial Kota Jambi selama proses membimbing anak jalanan?
10. Apakah ada Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi dengan Lembaga lainnya dalam menanggulangi anak ajalan di Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11. Bagaimana proses pemulangan anak jalanan setelah mendapat pembinaan dari Dinas Sosial Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

## DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@Hok cipta

n Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@ Hak cipta

lin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## CURRICULUM VITEA (CV)



### A. Identitas Diri

Nama : Della safitri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Teluk langkap, 25 januari 2000  
Email : delia25012000@gmail.com  
NIM : 105180134  
Alamat : RT 04, Desa Teluk langkap, Kecamatan Sumay,  
Kabupaten Muaro tebo  
No. Telp/HP : 082298191925

### B. Identitas Orang Tua

Ayah : M.tarmizi  
Ibu : Nur Ainun  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 087/VIII TELUK LANGKAP(2006-2012)
2. MTS AL-IHSAN Tugu rejo(2012-2015)
3. SMA N 3 Kab.Tebo (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2018-Sekarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi